

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS VIII
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL AMIEN AMBULU
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Nova Shefira Himmatul A'la
NIM: 204101010062

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS VIII
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL AMIEN AMBULU
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nova Shefira Himmatul A'la

NIM: 204101010062

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing
J E M B E R



Najibul Khair, M.Ag., S.Th.I

NIP. 198702202019031002

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS VIII
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL AMIEN AMBULU
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Jumat
Tanggal: 29 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003

Uifa Dina Novienda, M.Pd
NIP. 198308112023212019

Anggota :

1. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I

2. Najibul Khair, M.Ag., S.Th.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abd. Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي ۖ إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۗ (Qs. An Nahl: 43)*

Artinya : Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. (Qs. An Nahl: 43)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019), 476.

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Dengan rasa bersyukur mendalam telah menyelesaikan skripsi ini penulis mempersembahkan kepada :

1. Untuk kedua orang tua saya yang tercinta Ayah Imam Subhan dan Ibu Rohmatul Jannah, orang tua yang hebat yang telah memberi dukungan doa serta finansial yang tak pernah putus untuk anak perempuan pertamanya ini, berupa ucapan motivasi yang baik untuk anak perempuan pertamanya ini dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya mempersembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Ayah dan ibu tercinta saya.
2. Untuk kedua adik ku Syafa Arina Manasikana dan Alexander Dzulqarnain, yang selalu memberi dukungan serta hiburan pada saat penulis mulai jenuh saat mengerjakan skripsi ini.
3. Untuk keluarga besar penulis yang telah memberi dukungan support serta doa yang tak pernah putus untuk penulis selama mengerjakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala anugerah, nikmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Al Qur’an Hadits Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Tahun 2024/2025”. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju terang benderang melalui agama islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh dukungan banyak pihak, oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam dalam nya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah senantiasa mencurahkan segala pemikiran dan usahanya, sehingga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menjadi tempat belajar yang semakin maju dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Bapak Dr. H. Abd. Mu’is, S.Ag.,M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember yang telah memberikan uswah sebagai seorang pelajar dan pengajar baik dan lebih baik lagi.
3. Bapak Dr. Nurrudin, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember yang banyak membantu dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahman, M.Ag selaku Koordinator Pendidikan Agama Islam yang selalu sabar memberikan dan membimbing arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Najibul Khair, M.Ag.,S.Th.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ari Dwi Widodo, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan ketulusannya dalam memberikan ilmunya kepada penulis sehingga mampu menambah wawasan kepada penulis.
7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan penuh kesabaran dan ketulusan menuntun dan memberikan ilmu nya kepada penulis sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan kepada penulis guna kedepannya.
8. Bapak Robith Rifqi, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu yang telah memberikan izin untuk kegiatan penelitian disana, pengarahan, dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Eva Munaifiyah Jazilah, S.Ag selaku Guru Pamong yang telah memberi waktu dengan keihkalasan dan kesabaran untuk memberi informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis dapat menyadari tanpa ridho dan penolongan dari Allah Swt, serta bantuan dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini dapat terselesaikannya. Kepada semua yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini.

Jember, 9 Desember 2024

Penulis

ABSTRAK

Nova Shefira Himmatul A'la, 2024: *Penerapan Model Discovery Learning pada Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Tahun 2024/2025*

Kata Kunci: Model *Discovery Learning*, Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Penelitian dalam peneliti ini melatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang kurang antusias terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadits yang masih mengutamakan hasil dari aspek kognitif saja. Seharusnya lebih mengutamakan hasil pembelajaran pada suatu praktek atau perubahan sikap pada siswa terhadap kehidupan sehari-hari. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model *discovery learning*.

Fokus permasalahan didalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana perencanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model *discovery learning*? 2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model *discovery learning*? 3) bagaimana evaluasi pembelajaran dengan model *discovery learning* di pembelajaran Al Qur'an Hadits?.

Tujuan permasalahan didalam penelitian ini: 1) untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model *discovery learning*. 2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan model *discovery learning*. 3) untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model *discovery learning*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil simpulan: 1. Perencanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Amien Ambulu dengan dimulai dari pembuatan modul ajar. 2. Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan model *discovery learning*, guru melaksanakan pembelajaran sesuai isi modul, dengan melakukan pengelompokkan sesuai gaya belajar, sementara dalam penggunaan metode mengajar, guru menerapkan metode ceramah dan diskusi untuk membuat siswa aktif sebagai pusat pembelajaran. 3. Dalam melaksanakan evaluasi guru menggunakan evaluasi formatif untuk akhir pembelajaran, evaluasi formatif yang digunakan diantaranya penilaian tes dan berupa penilaian aspek sikap sosial.

DAFTAR ISI

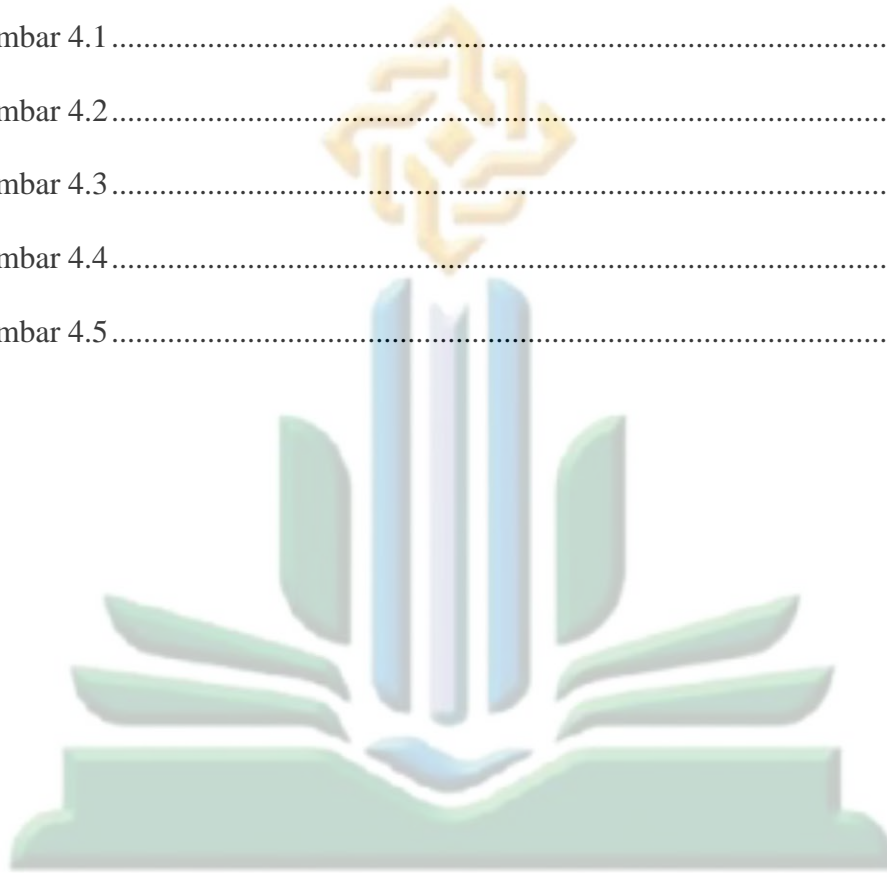
HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematikan pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42

B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data.....	47
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahapan Penelitian.....	50
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	52
A. Gambaran Objek Penelitian.....	52
B. Penyajian dan Analisis Data.....	55
C. Pembahasan Temuan.....	79
BAB V PENUTUP.....	88
A. Simpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	59
Gambar 4.2	66
Gambar 4.3	68
Gambar 4.4	70
Gambar 4.5	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Subjek penelitian.....	44
Tabel 3.2 Data triangulasi sumber	49
Tabel 3.3 Data triangulasi teknik	50
Tabel 4.1 Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Al Amien Ambulu Tahun 2023/2024.....	54
Tabel 4.2 Hasil Temuan	78



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan keaslian tulisan
2. Matrik penelitian
3. Pedoman wawancara
4. Jurnal kegiatan penelitian
5. Foto kegiatan wawancara
6. Surat permohonan ijin penelitian
7. Surat keterangan selesai penelitian
8. Modul Ajar Al Qur'an Hadis kelas VIII
9. Daftar nilai siswa kelas VIII MTs Al Amien Ambulu
10. Struktur organisasi guru MTs Al Amien ambulu
11. Biodata penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang dewasa atau seorang guru untuk mengajarkan ilmu pengetahuan kepada para siswa. Dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak baik menjadi baik. Hal ini dilakukan secara terus menerus sehingga mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.¹

Didalam Islam, pendidikan merupakan lembaga utama yang memainkan peran penting untuk membangun dan menumbuhkan peradaban. Maju mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan. Bahkan, peradaban manusia tidak akan pernah muncul tanpa ada lembaga yang mengarahkan manusia kearah tersebut. Manusia terlahir didunia tidak memiliki daya dan ilmu yang membuatnya lebih maju. Maka pendidikanlah yang membangun daya dan pengetahuan tersebut dalam jiwa manusia. Dalam Al Qur'an Allah SWT, menegaskan dalam surah An Nahl ayat 78, yaitu:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.²

¹ Shilfia Alfity, Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran (E Media Member:Guepedia), 9.

² Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019), 477.

Kutipan ayat tersebut menjelaskan, bahwa Allah SWT melahirkan anak Adam dari perut ibu mereka dalam keadaan tidak mengetahui apapun. Kemudian Allah menganugerahkan kepada mereka pendengaran, penglihatan, dan hati. Maka hendaklah bersyukur kepadanya.

Dengan demikian, bahwa dalam Islam pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena tanpa pendidikan, maka peradaban manusia tidak akan dapat maju dan berkembang dengan baik. Pendidikanlah yang membuat manusia memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga bisa menjalani kehidupan dengan baik, karena telah mempunyai bekal ilmu dari pendidikan yang diperolehnya.³

Dunia pendidikan saat ini mengalami perkembangan yang sangat cepat sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagaimana pernah dikatakan long life education, artinya pendidikan itu berkembang sesuai keadaan yang ada dan tidak pernah berhenti begitu saja. Melainkan menjadi salah satu kebutuhan hidup manusia. Pendidikan merupakan keterkaitan dengan kehidupan manusia karena dengan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan serta diikuti perkembangan kehidupan.⁴ Menurut Pasal 1 ayat 1 Undang-undang Indonesia Nomor 20 tahun 2013 tentang sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana didalam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif dan mendukung para siswa dalam mengembangkan potensinya agar memiliki

³ Shilfia Alfity, Model Discovery Learning dan Pemberian Dalam Motivasi Pembelajaran, 10.

⁴ Mahmud, ILMU PENDIDIKAN, 03.

kekuatan spiritual yang religius, pengendalian pribadi, kepribadian, kecerdasan dan memiliki keterampilan yang sangat diperlukan oleh masyarakat.”⁵

Menurut Ki Hajar Dewantara atau Bapak Pendidikan Nasional Indonesia menyatakan bahwa pendidikan merupakan pendidikan pada umumnya daya upaya untuk memajukan budi pekerti atau karakter, kekuatan batin, pikiran serta jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakat. Berbeda dengan pendidikan agama islam.

Proses pengajaran merupakan upaya guru untuk menghasilkan perilaku yang diharapkan melalui rangsangan serta pemberian lingkungan yang sesuai. Berdasarkan metode kognitif, pendidikan wajib memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan refleksi sehingga mereka dapat mengidentifikasi serta memahami subjek yang mereka pelajari. Sebaliknya pendekatan humanistik mengartikan pembelajaran menjadi pemberian otonomi kepada siswa dengan bakat dan bidang minatnya. Secara awam, kualitas korelasi yang dibina guru dan siswa memiliki imbas yang besar terhadap pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus kreatif, inyetif, dan mudah mengikuti keadaan buat menciptakan lingkungan belajar yang menarik di kelas yang menampilkan beragam aktivitas pembelajaran.⁶

Apa yang termasuk dalam pembelajaran “aktif” ? siswa harus terlibat dalam berbagai kegiatan untuk belajar bagaimana menjadi aktif. Untuk

⁵ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

⁶ Rosnawar ,” Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Al-Qur’an Dan Hadits Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Aceh Besar”, “Serambi Tarbawi”, 9, (2021), 38.

mengevaluasi konsep, menemukan solusi terhadap permasalahan dan melaksanakan hal-hal yang sudah mereka pelajari, mereka harus menggunakan pikiran mereka. Pembelajaran aktif harus menarik, menyenangkan dan penuh energi. Siswa sering kali bangkit dari kursinya, berjalan bebas, dan berpikir keras.

Terbukti dengan rendahnya rata-rata prestasi belajar, salah satu permasalahan utama pendidikan di Indonesia yang sering diangkat adalah rendahnya kualitas pendidikan. Persoalan selanjutnya adalah metodologi pengajaran yang masih terlalu terfokus pada fungsi guru (*teacher centered*). Siswa sering kali diperlakukan oleh guru lebih seperti benda daripada mata pelajaran. Sistem pendidikan kita harus memberi siswa kesempatan untuk mempraktikkan pemikiran holistik, kreatif, obyektif, dan logis di berbagai mata pelajaran. Namun, penerapan pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) sebagai salah satu paradigma yang menarik belum dimanfaatkan secara optimal, dan perhatian terhadap ketuntasan belajar secara individual masih kurang.

Apabila menyangkut rendahnya hasil atau daya serap belajar, kurangnya proses dan ketrampilan belajar yang menonjolkan keaktifan siswa, maka persoalan mendasarnya adalah “ketuntasan belajar” atau mencapai tingkat penguasaan minimal yang diperlukan untuk masing-masing kompetensi secara terpisah. Permasalahan ketuntasan belajar merupakan hal yang penting karena mempengaruhi masa depan siswa, khususnya mereka yang kesulitan dalam pembelajaran. Salah satu upaya untuk mencapai

ketuntasan pembelajaran adalah setiap guru hendaknya memiliki berbagai pendekatan pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas. Mengingat siswa yang akan belajar, pendidikan harus mempertimbangkan lingkungan belajar mereka yang unik. Siswa merupakan orang yang tidak sama di antara satu serta yang lain, dengan memiliki identitas khusus yang membedakannya dirinya dari individu lainnya. Oleh karena itu, pendidikan harus mempertimbangkan karakteristik unik setiap siswa agar dapat secara efektif mengubah keadaan siswa dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan menjadi pengetahuan, dari ketidaktahuan menjadi pemahaman. Dan perilaku buruk menjadi perilaku baik. Selama ini para guru kurang memperhatikan situasi actual siswa tersebut. Hal ini terlihat dari cara beberapa guru fokus pada kelas secara keseluruhan dibandingkan pada siswa atau kelompok siswa tertentu memastikan bahwa perbedaan individu diterima.

Rencana yang telah dibuat akan dipraktikkan melalui kegiatan praktik langsung yang menggunakan metodologi pembelajaran agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Guru menggunakan taktik ini untuk meningkatkan efektivitas belajar dan mengajar siswa sehingga tujuan pembelajaran ini digunakan di kelas adalah keberhasilan penerapannya. Menyadari fakta ini, para professional berupaya menciptakan dan merancang strategi pengajaran yang mempertimbangkan beragam variasi di antaranya siswanya.⁷

Memilih pendekatan instruksional yang mempromosikan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran sangat disarankan. Ketika siswa

⁷ Akhadi, Emha Fidiyan, et al. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar di MTS Negeri 1 Langkat." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1.4 (2021): 68-79.

mengambil peran pasif sebagai penonton belaka atau penerima pengetahuan dari guru, ada kecenderungan erosi cepat konten yang diajarkan dari memori. Strategi pendidikan yang mendorong keterlibatan aktif di antara siswa dikenal sebagai pembelajaran berbasis penemuan. Penerapan metode ini juga telah dikaitkan dengan peningkatan penting dalam prestasi akademik siswa, seringkali melampaui persyaratan pendidikan minimal.

Solusi untuk mendorong keterlibatan aktif dan berpikir kritis dalam proses pembelajaran adalah menerapkan model pembelajaran aktif, di antaranya adalah model pembelajaran *discovery learning*. Model ini mengubah pembelajaran dari orientasi guru menjadi orientasi siswa, dimana transisi siswa dari subjek menjadi partisipan dalam suatu peristiwa kegiatan pembelajaran. Siswa berpartisipasi terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan mencari serta memeriksa sendiri topik pembelajaran dan berusaha menjawab permasalahan dengan model pembelajaran *discovery learning*. Karena terlibat aktif dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar siswa semakin tertanam dalam ingatannya. Siswa juga dapat belajar memecahkan masalah sendiri dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan pembelajaran penemuan.

Metode pembelajaran yang dipilih cocok dan efektif untuk mencapai tujuan belajar siswa. Penggunaan metode ini berfungsi sebagai panduan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Para guru telah menerapkan berbagai strategi dan teknik pembelajaran untuk membantu siswa menguasai kompetensi yang diajarkan. Kompetensi ini diuraikan melalui

materi pembelajaran dan disampaikan dengan strategi yang sesuai dengan konteks serta faktor pendukung lainnya, seperti fasilitas, media pembelajaran, kemampuan siswa, kemampuan guru, dan sebagainya.

Pendekatan pembelajaran penemuan masih relevan hingga saat ini karena penekanannya yang kuat pada pengumpulan ide. Telah dibuktikan melalui penelitian sebelumnya bahwa penggunaan strategi pembelajaran penemuan dapat membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam pemecahan masalah, pembelajaran mandiri, berpikir kritis, dan pembelajaran kreatif.

Kegiatan pembelajaran *discovery* atau *inquiry* ini dimulai dengan eksplorasi konsep, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan ide-ide mereka dengan pengetahuan awal yang dimiliki. Siswa diberikan kesempatan untuk mencari sendiri jawaban terhadap masalah yang diberikan serta observasi berdasarkan pengalaman pribadi mereka. Sehingga kegiatan pembelajaran tersebut akan menjadikan kemampuan siswa didalam berpikir kritis pada saat pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas dan observasi peneliti terhadap permasalahan penelitian, maka diketahui bahwa model pembelajaran materi Al Qur'an Hadits di MTs Al Amien Ambulu mempunyai alokasi waktu yang dibatasi hanya 30 menit yang terbagi dalam dua pertemuan. Karena keterbatasan waktu ini, kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan seefisien mungkin. Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits seringkali menggunakan metode ceramah atau tradisional, sehingga menghambat siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas pada tingkat kreativitas dan inovasi

yang diinginkan. Guna meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan paradigma pembelajaran *discovery learning*, peneliti membuat kegiatan belajar mengajar pada materi Al Qur'an Hadits. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menjawab tantangan dalam kegiatan ini, dan kemudian mereka secara bergiliran membagikan apa yang telah mereka pelajari tentang materi pelajaran. Latihan pendidikan ini disebar dalam beberapa pertemuan untuk menilai peningkatan memori siswa dan hasil belajar.

Pemangku kepentingan pendidikan harus menekankan pentingnya memberikan perhatian penuh pada kegiatan pembelajaran tema Al Qur'an Hadits. Hal ini dikarenakan kunci untuk mempelajari Al Qur'an Hadits merupakan pintu gerbang menuju sumber-sumber hukum islam yang berbahasa arab. Oleh karena itu, diperlukan paradigma pembelajaran kooperatif berbasis *discovery learning* yang menekankan pada kolaborasi antara guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan siswa untuk meningkatkan cara pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Mengingat anggapan tersebut, peneliti bersemangat untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut **“PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA PEMBELAJARAN AL QURAN HADITS KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH AL AMIEN AMBULU JEMBER TAHUN 2024/2025.”**

B. Fokus Penelitian

Topik penelitian suatu masalah disebut sebagai fokus penelitian dalam penelitian kualitatif. Semua masalah utama yang akan diselesaikan melalui proses penelitian dibahas dalam bagian ini.

Mengingat konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas VIII MTs Al Amien Ambulu?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas VIII MTs Al Amien Ambulu ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran pada saat pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas VIII MTs Al Amien Ambulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai bagaimana seharusnya penelitian tersebut dilakukan. Tujuan ini perlu mengacu pada tantangan yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk membahas penelitian ini dengan baik dan akurat, peneliti harus mengutip. Tujuan dari peneliti ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas VIII Mts Al Amien Ambulu.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas VIII Mts Al Amien Ambulu dengan menerapkan model *discovery learning*.

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas VIII Mts Al Amien Ambulu.

D. Manfaat Penelitian

Setelah tujuan-tujuan di atas dipahami, manfaat-manfaat berikut diperoleh dari temuan-temuan penelitian ini:

1. Manfaat Secara Teori

Secara umum untuk memperluas wawasan dan informasi tentang penggunaan contoh *discovery learning* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VIII untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Al Amien Ambulu, penelitian ini dapat membantu meningkatkan berpikir logis.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Penulis

Temuan penelitian dapat diterapkan supaya meningkatkan hasil belajar di MTs Al Amien Ambulu dengan memberikan wawasan baru dan luas tentang bagaimana memanfaatkan contoh-contoh *discovery learning* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VIII.

b. Bagi Lembaga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk meningkatkan hasil belajar di MTs Al Amien Ambulu, penulis mengharapkan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi

penelitian selanjutnya mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VIII.

c. Bagi Guru

Untuk meningkatkan hasil belajar di MTs Al Amien Ambulu, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam kegiatan pembelajaran selama menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VIII. Hal ini dapat mendukung guru dalam menyiapkan lingkungan belajar yang menarik bagi siswa dalam kegiatan pendidikan.

E. Definisi Istilah

Pengertian istilah yang menjadi perhatian peneliti pada judul ini terdapat pada definisi istilah. Tujuannya adalah untuk mencegah kesalahpahaman mengenai maksud kata-kata yang dimaksudkan peneliti.

1. Penerapan Model

Penerapan merupakan teknologi pembelajaran yang dapat dikatakan dari penggunaannya yang dapat memecahkan masalah didalam kegiatan pembelajaran dengan bertujuan memanfaatkan dari beberapa sumber belajar yang maksimal, serta melalui langkah-langkah tertentu dari analisis, pemilihan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk menentukan hasil belajar siswa.

2. *Discovery Learning*

Pembelajaran penemuan adalah metode yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif, sehingga yang dipelajari akan lebih mudah diingat

oleh mereka. Siswa tidak dengan mudah melupakan pelajaran yang sudah dibahas. Dengan belajar ini, siswa juga dapat mengasah kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

3. Al Qur'an hadits

Pendidikan agama islam terdiri dari studi tentang hadits-hadits yang berkaitan dengan Al Qur'an untuk membantu siswa dalam memahami makna ayat-ayat dalam teks. Membaca dan memahami ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al Qur'an Hadits merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang terlibat dalam proses ini. Pemahaman siswa terhadap Al Qur'an Hadits ditingkatkan dengan penggunaan metodologi pembelajaran interaktif dan kolaboratif, seperti diskusi kelompok dan pemecahan masalah berbasis hadits.

F. Sistematika Pembahasan

Sisrematika pada dasarnya mencerminkan urutan dalam sebuah penelitian, diskusi sistematis berlangsung dari babak pengantar ke babak penutup, menyajikan pendekatan terstruktur seperti apa yang digambarkan di bawah ini:

1. Bab I pendahuluan: mencakup latar belakang penelitian, fokus, tujuan, keuntungan, definisi istilah, dan lintasan wacana.
2. Bab II kajian pustaka: mencakup pemeriksaan literatur masa lalu dan teori yang relevan, bersama dengan pengawasan literatur yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

3. Bab III metode penelitian: meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.
4. Bab IV penyajian data dan analisis data: seseorang menemukan deskripsi subjek penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan temuan dari penelitian lapangan.
5. Bab V penutup: merangkum temuan penelitian dari hasil penelitian dan rekomendasi mendalam yang dapat diambil dari penelitian tersebut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Disini penulis menyertakan penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan dan berkaitan satu tema dengan penelitian yang penulis buat untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Faizah Kamilah, *Skripsi program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Tahun 2020, yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Darussalam Ciputat”*,

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah implementasi model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP Darussalam Ciputat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Musdalifah, *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2021, yang berjudul, “Pengaruh Penerapan Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Kelas VII Di MTS Negeri 3 Sinjai”*,

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar Al Qur'an Hadits peserta didik yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran discovery learning pada kelas VIII di MTs Negeri 3 Sinjai, mendeskripsikan hasil belajar yang diajar menggunakan model pembelajaran discovery learning, menganalisis penerapan model pembelajaran Al Qur'an Hadits pada kelas VIII di MTs Negeri 3 Sinjai. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experimental dengan desain penelitian non-equivalent control group design.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Imam Badrudin, *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2021, yang berjudul "Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMP 01 Islam Jember Tahun 2020/2021"*.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil penelitiannya adalah, dalam metode discovery learning meningkatkan keaktifan siswa serta menjadikan siswa berpikir kreatif dalam mempresentasikan hasil dikusi dengan teman kelompoknya untuk membuat kelompoknya menjadi lebih yang baik.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Abbas Siddiq, *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2023, yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MAN 3 Banda Aceh"*,

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlaq. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu pre test, treatment, dan post test.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Indah Pratiwi, *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2023, yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Scientific Berbasis Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2022/2023"*,

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits, setelah menerapkan model discovery learning apakah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, dimana peneliti pergi ke tempat penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan. Adapun rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana implementasi model discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati? 2) Bagaimana hambatan dan Solusi penerapan model discovery learning dalam meningkatkan hasil

belajar Al Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Abadiyah? 3) Bagaimana hasil belajar dari penerapan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits kelas VIII MTs Abadiyah?

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Darusalam Ciputat</i>	Faizah Kamilah (2020)	Sama sama menggunakan jenis penelitian yaitu pendekatan kualitatif.	Yang membedakan adalah penelitian terdahulu berfokus pada meningkatkan prestasi belajar siswa.
2.	<i>Pengaruh Penerapan Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VII Di MTS Negeri 3 Sinjai</i>	Musdalifah (2021)	Sama-sama mengkaji penelitian pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits menggunakan model <i>discovery learning</i> .	Yang membedakan di dalam penelitian terdahulu ini adalah peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian kualitatif.
3.	<i>Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP 01 Islam Jember Tahun 2020/2021</i>	Imam Badrudin (2021)	Sama-sama menjalankan kajian model <i>discovery learning</i> dan menggunakan penelitian kualitatif,	Yang membedakan penelitian terdahulu pembelajaran PAI sedangkan penelitian sekarang pembelajaran Al Qur'an

				Hadits.
4.	<i>Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MAN 3 Banda Aceh</i>	Muhammad Abbas Siddiq (2023)	Sama sama menjalankan kajian model pembelajaran <i>discovery learning</i> .	Yang membedakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian jenis deskriptif kualitatif.
5.	<i>Implementasi Model Pembelajaran Scientific Berbasis Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Abadiyah kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2022/2023</i>	Indah Pratiwi (2023)	Sama sama mengkaji hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VIII. Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Yang membedakan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu terdapat di fokus permasalahan tersebut.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Menurut Mills model merupakan interpretasi

terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.⁸

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan belajar mengajar, lingkungan belajar serta pengelolaan kelas.

Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkatan dan karakteristik kelas, pokok materi yang dibahas kesedian media pembelajaran dan lain-lain. Maka sangat penting untuk menemukan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam suatu pembelajaran sehingga tujuan maupun hasil belajar tercapai. Komandin mengatakan, model pembelajaran sebagai kerangka

⁸ Agus Suprijono, Cooperative Learning (Bandung: Pustaka Pelajar, 2019), 65.

konseptual yang digunakan sebagai panduan atau pedoman dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.⁹

Menurut Joyce serta Weil, model pembelajaran adalah suatu strategi maupun pola yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan kurikulum (rencana pembelajaran jangka Panjang), merancang materi pembelajaran, serta mengarahkan proses pembelajaran di dalam kelas maupun lingkungan lainnya. Model pembelajaran bisa dianggap sebagai pilihan yang fleksibel, sehingga guru memiliki kebebasan untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa serta efektif, guna mencapai suatu tujuan pendidikan yang diinginkannya.¹⁰

b. Karakteristik model pembelajaran

Menurut Bruce dan Well, mengidentifikasi karakteristik model pembelajaran ke dalam aspek-aspek sebagai berikut:¹¹

1) Sintaks

Suatu model pembelajaran mempunyai sintaks atau urutan tahap-tahap kegiatan belajar yang diistilahkan dengan fase yang menggambarkan bagaimana model tersebut dalam praktiknya.

Misanya bagaimana memulai pembelajaran.

⁹ Suprijono, Cooperative Learning, 73.

¹⁰ Suprijono, Cooperative Learning, 87.

¹¹ Khoerunisa, Analisis Model Pembelajaran, 27.

2) Sistem sosial

Sistem sosial menggambarkan bentuk kerja sama guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun peran guru dan siswa dalam hubungannya satu sama lain dan jenis aturan yang harus ditetapkan.

3) Prinsip reaksi

Prinsip reaksi menunjukkan kepada guru bagaimana cara menghargai dan menilai siswa serta bagaimana menanggapi apa yang dilakukan oleh siswa.

4) Sistem pendukung

Sistem pendukung menggambarkan kondisi-kondisi yang diperlukan untuk mendukung keterlaksanaan model pembelajaran, seperti sarana dan prasarana.

5) Dampak pembelajaran langsung dan iringan

Dampak pembelajaran langsung merupakan hasil belajar yang dicapai dengan cara mengarahkan para siswa pada tujuan yang diharapkan sedangkan dampak iringan merupakan hasil belajar lainnya yang dihasilkan oleh suatu proses pembelajaran sebagai akibat terciptanya suasana belajar.

c. Model pembelajaran memiliki ciri-ciri seperti berikut

- 1) Dengan mengacu pada teori pendidikan serta teori belajar dari para ahli, model ini dibuat untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.

- 2) Model ini memiliki tujuan khusus di dalam pendidikan, seperti pengembangan proses berpikir induktif pada model berpikir induktif.
- 3) Terdapat beberapa bagian dalam model ini, yaitu (1) urutan langkah-langkah pembelajaran, (2) prinsip-prinsip reaksi, (3) sistem sosial, serta sistem pendukung. Keempat bagian itu memberi pedoman praktis bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran tersebut.
- 4) Selain itu, model ini bisa dipergunakan sebagai panduan guna memberi peningkatan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, seperti model Synectic yang dirancang untuk memberi peningkatan kreativitas di dalam pelajaran menulis.¹²
- 5) Model ini juga memiliki dampak yang terjadi akibat penerapannya, termasuk dampak pembelajaran yang bisa diukur serta dampak pengiring yang muncul dalam jangka Panjang.
- 6) Selain itu, model ini juga membantu di dalam persiapan mengajar (desain instruksional) dengan mengikuti pedoman model pembelajaran yang dipilih guru.

d. *Discovery Learning*

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru. Apabila antara strategi, pendekatan, metode, teknik dan bahkan taktik

¹² Khoerunisa, Analisis Model Pembelajaran, 25.

pembelajaran yang sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut model pembelajaran. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan satu kesatuan dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.¹³

Kegiatan belajar mengajar hendaknya tidak hanya berfokus pada guru, melainkan juga harus melibatkan siswa juga. Artinya pembelajaran harus melibatkan kemampuan siswa secara maksimal untuk menggali dan mengidentifikasi sehingga mereka dapat menemukan pengetahuan dengan sendirinya.¹⁴

Metode penemuan adalah esensi dari *discovery*. Menurut Sund, *discovery* adalah suatu proses pembelajaran di mana siswa bisa memahami suatu konsep maupun prinsip melalui observasi, pemahaman, pengelompokkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, menarik kesimpulan serta sebagainya. *Discovery learning* adalah pendekatan pengajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui pertukaran pikiran, diskusi, seminar, membaca sendiri, serta mencoba sendiri sehingga siswa belajar sendiri serta mengembangkan kemampuan mereka. Dalam konteks pendidikan, Oemar Hamalik memaparkan jika *discovery* adalah suatu proses pembelajaran yang fokus pada perkembangan mental intelektual siswa di dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi sehingga mereka bisa menemukan konsep maupun Solusi yang bisa diterapkan

¹³ Shilfia Alfity, Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran, 14.

¹⁴ Yoto, "Jurnal Ilmu Pendidikan", 26.

secara praktis. Dengan kata lain kemampuan memahami materi intelektual termasuk faktor penentu keberhasilan siswa dalam mengatasi setiap tantangan, termasuk kesulitan belajar yang seringkali mengurangi motivasi serta semangat mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal itu mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif di dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.¹⁵

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mempergunakan teknik penemuan. Model pembelajaran adalah suatu proses mental dimana siswa mengasimilasi sesuatu konsep ataupun sesuatu prinsip. Proses mental tersebut misalnya, seperti mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Dalam teknik ini siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi saja.

Kata penemuan sebagai model pembelajaran merupakan penemuan yang dilakukan oleh siswa. Siswa menemukan sendiri sesuatu yang baru, ini tidak berarti yang ditemukannya benar-benar baru sebab sudah diketahui oleh orang lain. Model penemuan merupakan komponen dari suatu bagian praktik pendidikan yang seringkali diterjemahkan sebagai mengajar heuristics yaitu suatu jenis pembelajaran yang meliputi metode-metode yang dirancang untuk

¹⁵ Indah, "Jornal of Islamic education", 25.

meningkatkan rentangan keaktifan siswa yang lebih besar berorientasi kepada proses, mengarahkan pada diri sendiri, mencari sendiri, dan refleksi yang sering muncul sebagai kegiatan belajar mengajar. Model penemuan adalah proses mental siswa yang mampu mengasimilasikan sesuatu konsep ataupun prinsip. Proses mental yang dimaksud yaitu mengamati, mencerna, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan.

Model *discovery learning* dapat diartikan sebagai suatu prosedur pembelajaran yang mementingkan pengajaran perseorangan, manipulasi obyek dan lainnya sebelum sampai kepada generalisasi. *Discovery learning* merupakan komponen dari praktek pendidikan yang meliputi model pembelajaran yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan refleksi. Menurut *Encyclopedia of Educational Research* penemuan ini merupakan suatu strategi yang unik dapat diberi bentuk oleh guru di dalam berbagai cara, termasuk mengajarkan ketrampilan menyelidiki dan memecahkan masalah sebagai alat bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Suryosubroto mengutip pendapat Sund (1975) bahwa *discovery learning* adalah suatu proses mental dimana siswa mengasimilasi suatu konsep ataupun suatu prinsip. Proses mental tersebut misalnya

mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya.¹⁶

Pada model pembelajaran *discovery learning*, situasi kegiatan belajar mengajar berpindah dari situasi *teacher dominated learning* menjadi situasi *student dominated learning*. Dengan pembelajaran yang menggunakan model *discovery learning* maka cara kegiatan pembelajaran melibatkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran melalui tukar pendapat dengan diskusi, seminar, membaca sendiri dan mencoba sendiri supaya siswa dapat belajar sendiri. Model *discovery learning* didefinisikan sebagai model penemuan kata penemuan sebagai model kegiatan pembelajaran merupakan penemuan yang dilakukan oleh siswa. Dalam belajarnya siswa diharapkan bisa menemukan sendiri sesuatu hal yang baru. Untuk membantu siswa menemukan rumus yang diharapkan, maka digunakan alat peraga yang dibuat dan didesain oleh guru itu sendiri.

Secara sederhana, model *discovery learning* dapat diartikan sebagai cara penyajian pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi ataupun dengan tanpa bantuan guru. Model *discovery learning* lebih dikenal dengan model penemuan terbimbing, para siswa diberi bimbingan singkat untuk menemukan jawabannya. Harus diusahakan supaya jawaban ataupun hasil akhir itu tetap ditemukan sendiri oleh siswa.

¹⁶ Susana, Pembelajaran Discovery Learning, 23.

Keistimewaan model *discovery learning* bagi para siswa sekedar keterampilan di dalam mengkaji suatu persoalan, tetapi juga kemampuan di dalam mengkaji informasi dan fakta konkrit mengenai suatu hal yang dianggap penting. Ketika mereka menemukan informasi dan fakta konkrit, maka secara praktis mereka telah menemukan sesuatu yang baru, sehingga akan lahir suatu kreativitas dan kemampuan professional. Menurut Masarudin Siregar bahwa *discovery learning* merupakan suatu proses pembelajaran untuk menemukan sesuatu yang baru di dalam kegiatan pembelajaran. Para siswa dapat menemukan sendiri berbagai hal yang penting mengenai kesulitan-kesulitan di dalam proses kegiatan pembelajaran. Terjadi kesulitan di tengah-tengah proses kegiatan pembelajaran, maka para guru bertugas memberikan arahan dan bimbingan untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi oleh siswa.

Jerome Bruner dalam Kokom Komalasari juga menyatakan bahwa proses kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan kreatif jika seorang guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang di jumpai dalam kehidupannya.¹⁷

Menurut William Burton dalam Takdir Ilahi berpendapat bahwa belajar berdasarkan penemuan yang melalui proses pengalaman langsung merupakan kondisi yang sangat baik untuk mencapai tujuan

¹⁷ Muhammad Takdir Ilahi, "Pembelajaran Discovery Strategy Dan Mental Vocational Skill", 29-30.

pembelajaran, sehingga dihasilkan suatu perubahan karakter dan tingkah laku para siswa yang membawanya pada perubahan interaksi, variasi dan aspek lingkungan. Pendekatan *discovery* dapat memberikan kenyamanan dan kepercayaan kepa diri sendiri, pengembangan intelektual serta pembangkit motivasi.¹⁸

Model pembelajaran *discovery learning* ini menitikberatkan pada kemampuan mental dan fisik para siswa yang akan memperkuat semangat dan konsentrasi mereka dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar. Penerapan *discovery learning* disajikan di dalam bentuk yang cukup sederhana, fleksibel dan mandiri tetapi masih di perlukan adanya pengkajian-pengkajian secara empiris dan praktis yang menuntut siswa lebih peka dalam mengoptimalkan kecerdasan intelektualnya dengan matang, tanpa banyak bergantung pada arahan para guru. Siswa diberikan peluang untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dengan menggunakan pendekatan pemecah masalah. *Discovery learning* mengarah pada *self reward* yaitu siswa akan mencapai kepuasan karena telah melakukan pemecahan sendiri, dan dengan pengalaman memecahkan masalah itu bisa meningkatkan skill dan teknik di dalam pekerjaannya melalui *problem-problem rill* di lingkungannya.¹⁹

Model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang bersifat *student oriented* dengan teknik *trial and error*, menerka,

¹⁸ Suprihatiningrum, "Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi", 27.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, "Strategi Belajar Mengajar", 22.

menggunakan intuisi, menyelidiki, menarik kesimpulan serta memungkinkan guru melakukan bimbingan dan petunjuk jalan di dalam membantu siswa untuk mempergunakan ide, konsep, dan keterampilan yang mereka miliki untuk menemukan pengetahuan yang baru.²⁰

e. Tujuan Model *Discovery Learning*

Menurut Bell, berikut beberapa tujuan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*:

- 1) Siswa akan terlibat lebih aktif di dalam proses kegiatan pembelajaran mereka akan berusaha untuk mengungkapkan pemikiran mereka.
- 2) Dalam pembelajaran berbasis penemuan, siswa bisa menemukan pola dalam situasi nyata maupun konseptual serta mereka juga bisa membuat perkiraan tambahan sesuai dengan informasi yang diberikan.
- 3) Selain itu, siswa akan belajar merumuskan pertanyaan yang jelas serta memakai pertanyaan itu untuk mendapatkan informasi yang berharga di dalam proses penemuan.
- 4) Melalui kegiatan pembelajaran berbasis penemuan, siswa bisa mengembangkan kemampuan untuk bekerja secara efektif di dalam kelompok, berbagi informasi, serta mendengarkan serta memakai ide dari orang lain.

²⁰ Ridwan Abdullah Sani, "Inovasi Pembelajaran", 16-41.

- 5) Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan jika keterampilan, konsep, dan prinsip yang dipelajari melalui model penemuan memiliki makna yang lebih mendalam.
- 6) Keterampilan yang di dapat melalui pembelajaran berbasis penemuan dalam banyak kasus lebih mudah untuk dipindahkan ke aktivitas baru dan diterapkan di dalam situasi kegiatan pembelajaran yang baru.²¹

f. Kelebihan dan kelemahan Model *Discovery Learning*

Model pembelajaran *discovery learning* memiliki kelebihan dan kelemahan nya pada saat digunakan kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:²²

1) Kelebihan model *discovery learning*

- a) Mampu membantu siswa didalam mengembangkan dan memberi peningkatan kemampuan mencari informasi dan penguasaan keterampilan kognitif untuk mengenalinya.
- b) Siswa akan mendapatkan pengetahuan yang sangat personal, sehingga mampu melekat didalam dirinya karena mengandalkan kemampuan yang dimilikinya.
- c) Mampu membangkitkan semangat belajar siswa.
- d) Memberi kesempatan bagi siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing sehingga bisa memberi peningkatan rasa percaya diri.

²¹ Agus cahyo, "Panduan Teori-Teori Mengajar", 104.

²² Rahman , "Manajemen Pembelajaran".

- e) Mengarahkan siswa dalam cara belajar sehingga mereka memiliki motivasi yang kuat untuk belajar secara tekun.
- 2) Kekurangan model *discovery learning*
- a) Dalam proses pembelajaran siswa harus memiliki kesiapan serta kedewasaan mental. Mereka harus memiliki keberanian serta keinginan untuk memahami situasi sekitar dengan baik.
- b) Bila kelas tersebut kurang besar penerapan model pembelajaran akan kurang aktif.
- c) Guru dan siswa yang sudah bisa dengan perencanaan dan pengajaran tradisional mungkin akan sangat kecewa bila diganti dengan model pembelajaran lain.
- d) Ada yang berpendapat bahwa model pembelajaran *discovery learning* dalam proses mentalnya terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang menekankan perkembangan sikap dan keterampilan bagi siswa.
- e) Model ini mungkin tidak memberi kesempatan bagi siswa untuk berpikir secara kreatif.

Kelemahan diatas dalam proses kegiatan pembelajaran model *discovery learning* bisa dikurangi dengan cara seorang guru harus menyiapkan materi pembelajaran dengan struktur maupun memiliki urutan yang jelas. Siswa diberikan keterampilan atau pengetahuan awal

sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan juga seorang guru bisa memberi dukungan yang dibutuhkan oleh siswa.²³

g. Langkah-langkah model *discovery learning*

Menurut Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya langkah-langkah model *discovery learning* yaitu sebagai berikut:²⁴

1) Stimulasi

Guru memberi tugas kepada siswa tersebut untuk membaca maupun mendengarkan sebuah uraian yang mengandung masalah. Pada tahap ini, mereka diberi kesempatan untuk mengidentifikasi berbagai masalah dan memilih masalah yang menarik serta fleksibel untuk diselesaikan. Sesudah itu, masalah yang dipilih harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis.

2) Pengumpulan data

Untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan hipotesis, siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Ini juga bisa melibatkan dengan membaca literatur, mengamati objek, menjalankan wawancara dengan narasumber, menjalankan percobaan dan sebagainya.

3) Pemrosesan data

Semua informasi yang dikumpulkan dari bacaan, wawancara dan observasi diklasifikasikan, ditabulasikan serta

²³ Salmi, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS", 23.

²⁴ Ilahi, "Pembelajaran Discovery Learning Strategy Dan Mental Vocational Skill", 12.

mungkin dihitung dengan cara tertentu. Selanjutnya data itu ditafsirkan dengan tingkat kepercayaan tertentu.

4) Verifikasi

Sesuai dengan hasil pemrosesan dan penafsiran informasi yang ada, pertanyaan atau hipotesis yang dirumuskan perlu diperiksa terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk memastikan jika pertanyaan atau hipotesis itu bisa dijawab dan dibuktikan dengan baik sehingga menghasilkan hasil yang memuaskan.

5) Generalisasi

Pada tahap generalisasi, siswa belajar untuk menarik kesimpulan dan generalisasi khusus dari hasil yang sudah diperoleh.

2. Pembelajaran Al Qur'an Hadits

a. Pengertian

Al Qur'an secara etimologi, berasal dari kata qur'an yang memiliki makna membaca atau sesuatu yang dibaca. Namun, dalam konteks istilah, Al Qur'an merujuk pada firman atau wahyu yang diungkapkan oleh Allah dan diturunkan melalui malaikat Jibril dengan memakai bahasa arab. Wahyu itu kemudian ditulis dalam mushaf-mushaf yang salinannya sudah terbukti keabsahannya secara mutawattir. Membaca dan mempelajari Al Qur'an dianggap sebagai

ibadah yang bakal mendatangkan pahala. Al Qur'an dimulai dengan surah Al Fatihah sampai diakhiri dengan surah Annas.²⁵

Menurut ulama, Al Qur'an mempunyai isi hukum yang mengatur kehidupan manusia agar menjadi lebih baik. Isi hukum mencakup akidah atau keimanan, syariah atau ibadah dan akhlak budi pekerti. Ahli kalam sebagian besar juga berpendapat jika Al Qur'an adalah kalam Allah yang tak tercipta dan tidak terpengaruh oleh perubahan zaman. Lafal-lafalnya adalah Azali dan terus menerus.

Ahli fiqh menjelaskan jika Al Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat, yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. Tujuan penurunan Al Qur'an adalah supaya manusia bisa beriman dan beribadah kepada Allah SWT. Al Qur'an ditulis dalam bentuk mushaf sesuai dengan penyalinan yang mutawattir serta membacanya dianggap sebagai ibadah.

Hadits secara etimologi mengacu pada sesuatu yang terjadi belakangan. Secara harfiah, Hadits dikatakan sebagai sesuatu yang baru karena keberadaannya dimulai ketika Rasulullah Saw diangkat menjadi rasul oleh Allah. Meskipun kedudukan seorang rasul termasuk hal yang baru, namun tidak semua ajaran barunya, karena ajaran sebelumnya terdapat dalam ajaran Rasulullah Saw. Hanya saja, praktik-praktik dalam ajaran itu tentu saja baru dalam arti jika mereka berbeda dengan yang sebelumnya. Dalam konteks terminologi, Hadits merujuk

²⁵ Abdul Khamid et al., "Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Dalam Materi Al-Qur'an Hadist," *Attractive : Innovative Education Journal* 2, 2020: 45, <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>.

pada perkataan, perbuatan, dan taqirir Rasulullah Saw. Hadits dikatakan sebagai sunnah yang berarti setiap perkataan atau perbuatan nabi jika diikuti atau dicontoh akan mendapat pahala.²⁶

Mempelajari syari'at islam secara terus menerus sesuai dengan Al Qur'an Hadits termasuk tugas yang harus dijalankan oleh seorang muslim. Tujuannya adalah agar manusia tetap mengikuti jalan yang benar dan menghindari dosa. Karena itu, belajar serta menyebarkan ajaran dari kedua sumber itu juga menjadi tanggung jawab yang harus diemban. Maka dari itu Al Qur'an Hadits dijadikan salah satu mata pelajaran di tiap sekolah yang berbasis madrasah. Mempelajari Al Qur'an Hadits selain juga untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tentang agama islam hal itu juga salah satu cara untuk terus menjaga eksistensi.²⁷

Di MTs mata pelajaran Al Qur'an Hadits termasuk bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang fokus pada keahlian membaca dan menulis Al Qur'an dan Hadits dengan tepat, serta menghafal surah-surah pendek dalam Al Qur'an. Selain itu, mata pelajaran ini juga mengenalkan makna sederhana dari surah-surah pendek dan hadits-hadits mengenai perilaku baik yang bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui contoh teladan dan kebiasaan.

Dengan hal itu bisa menciptakan generasi yang tidak hanya pintar

²⁶ Wan Nur Khalijah et al., "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis," *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2, 2023: 267–78, <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>.

²⁷ Nurul Hidayati, "Teori Pembelajaran Al Qur'an," *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 4, 2021: 29–40, <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v4i1.635>.

dengan pengetahuan umum saja namun juga menciptakan generasi yang taat beragama, beriman dan memiliki akhlak terpuji.

Oleh sebab itu, Al Qur'an Hadits bukan hanya menjadi sumber hukum dan norma, melainkan juga menjadi sumber pengetahuan, baik didalam bidang umum atau agama. Selain itu, Al Qur'an Hadits mendorong umat manusia untuk mengeksplorasi dan memperluas pengetahuan.

b. Karakteristik dan ruang lingkup

Ciri-ciri bidang studi memiliki peranan penting dalam memberi dasar-dasar yang bermanfaat dalam menjelaskan strategi pembelajaran. Beberapa ciri-ciri dari bidang mata pelajaran Al Qur'an Hadits sebagai berikut:²⁸

- 1) Mengutamakan keterampilan membaca dan menulis yang baik dan tepat.
- 2) Memahami makna secara harfiah dan dalam konteks.
- 3) Mengaplikasikan isi Al Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum ruang lingkup pembelajaran Al Qur'an Hadits yaitu sebagai berikut:

- 1) Definisi Al Qur'an menurut para pakar.
- 2) Definisi Hadits, sunnah, khabar, atsar, dan hadits qudsi.

²⁸ Fauzan Ismael and Arman Husni, "Karakteristik Pendidikan Islam Di Banten," INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research 3, 2023: 55.

- 3) Bukti keaslian Al Qur'an dalam hal keunikan penulisannya, keajaibannya, dan sejarahnya.
- 4) Inti ajaran Al Qur'an dan pemahaman terhadap ayat-ayat yang terkait.
- 5) Fungsi Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Peran hadits dalam menjelaskan Al Qur'an Hadits.
- 7) Pengenalan kitab-kitab yang berkaitan dengan cara mencari surah-surah dalam ayat Al Qur'an.

Sementara ruang lingkup kegiatan pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Mempelajari dan mengamalkan ilmu tajwid melalui membaca dan menulis.
- 2) Menafsirkan dan memahami ayat dan hadits untuk memperkaya pengetahuan intelektual.
- 3) Mengaplikasikan pesan-pesan ayat atau hadits dalam tindakan kehidupan sehari-hari sebagai pengalaman nyata.

Sesuai dengan ruang lingkup materi pembelajaran Al Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah kelas VIII, sebagaimana dipetakan didalam standar kompetensi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menerapkan aturan-aturan bacaan Al Qur'an yang benar.
- 2) Proses terbentuknya alam semesta.
- 3) Rasa perhatian terhadap masyarakat.
- 4) Berkasih sayang dan memberi dukungan kepada anak yatim.

- 5) Menyimpan harta untuk kepentingan sedekah.
- 6) Menjaga keseimbangan antara kehidupan di dunia serta kehidupan sesudah mati.

c. Tujuan pembelajaran

Salah satu adanya pembelajaran ini tentu bertujuan supaya siswa gemar untuk membaca Al Qur'an Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajari, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalam sebagai petunjuk serta pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.²⁹

Mengenai tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits itu sebenarnya sangat banyak serta bervariasi. Tujuan yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Selain itu juga Al Qur'an Hadits bertujuan untuk membentuk karakter yang beriman dan memiliki akhlak terpuji, dengan mempelajari Al Qur'an Hadits ilmu agama mereka menjadi meningkat dan mereka terhindar dari kegiatan yang berbuat dosa karena mereka sudah mengetahui apa yang boleh dijalankan serta hal yang dilarang. Sehingga mereka bisa terhindar dari hal yang bisa mendapat dosa serta mereka biasa menjadi memiliki akhlak yang baik.³⁰

²⁹ Jauharil Makhnun ., "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Humanistik Di MTs Nurul Jannah Nw Ampenan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9,2024: 319–24, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1969>.

³⁰ Abdul Aziz and Supratman Zakir, "Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan" 2, 2022: 1030–37.

Sebelum kita melangkah lebih lanjut, lebih baik kita memahami tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Secara keseluruhan terdapat tiga jenis tujuan pembelajaran yang bisa diringkas dan dipelajari secara umum, yaitu:

1) Untuk mendapatkan pengetahuan

Cara untuk memperoleh pengetahuan adalah dengan berpikir serta belajar. Tingkat kemampuan berpikir seseorang bakal memengaruhi sejauh mana pengetahuan yang mereka miliki. Pengetahuan dan kemampuan berpikir termasuk hal yang tak terpisahkan. Dalam kata lain, jika kemampuan berpikir tidak dikembangkan, maka pengetahuan bakal terbatas. Sebaliknya, kemampuan berpikir yang baik bakal memberi peningkatan pengetahuan seseorang.

2) Pemahaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau perumusan konsep juga membutuhkan keahlian tertentu. Dalam hal itulah, keterampilan fisik serta spiritual menjadi penting. Keterampilan fisik berkaitan dengan kemampuan yang bisa diamati secara visual, terutama dalam gerakan atau penampilan tubuh individu yang sedang belajar. Ini termasuk masalah teknik dan pengulangan. Sementara, keterampilan spiritual lebih kompleks karena tidak selalu terkait dengan masalah yang bisa diamati secara visual pada permukaan, tetapi lebih bersifat abstrak. Keterampilan ini melibatkan

pemahaman, pemikiran kritis, dan kreativitas untuk memecahkan serta merumuskan masalah atau konsep.

3) Pembentukan sikap

Untuk mengembangkan sikap mental, perilaku, dan kepribadian anak didik, guru perlu menjadi lebih bijaksana dan berhati-hati didalam pendekatannya. Ini membutuhkan keterampilan dalam menginspirasi motivasi dan berpikir sambil tetap memakai diri guru sendiri sebagai contoh atau model. Dengan demikian, inti dari tujuan pembelajaran adalah untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar yang diharapkan.

Oleh karena itu, didalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, siswa diharapkan bisa memperkuat rasa cintanya terhadap Al Qur'an Hadits dan mampu mengaplikasikan isi yang terkandung di dalamnya. Mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang ada di Madrasah Tsanawiyah termasuk lanjutan dari mata pelajaran yang ada di Madrasah ibtidaiyah yang mana materi pembelajarannya akan lebih meningkat dan mendetail, sehingga bagi siswa yang dulu lulusan madrasah ibtidaiyah maka tidak akan terlalu kesulitan untuk mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadits yang berada di Madrasah Tsanawiyah. Memberi peningkatan kemampuan dalam mempelajari, menyelami, dan mengembangkan studi tentang Al

Qur'an Hadits menjadi fokus utama untuk persiapan melanjutkan pendidikan tingkat lanjut. Selain itu, juga penting untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep tentang peran manusia serta tanggung jawab di dunia, prinsip demokrasi, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi semua dilihat dari perspektif Al Qur'an Hadits sebagai landasan hidup berkelompok.

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, tingkah laku yang berakhlak karimah. Selain itu pembelajaran Al Qur'an Hadits juga memiliki kontribusi dalam memberi motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktekkan ajaran serta nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pegangan serta pedoman hidup di dalam kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang melahirkan beberapa temuan yang tidak bisa diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini tidak menggunakan angka didalamnya. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif dari ekspresi verbal atau tertulis serta perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif di mana peneliti berfungsi sebagai alat penting untuk mengumpulkan dan memeriksa data. Teknik pengumpulan data yang paling umum adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pentingnya generalisasi lebih ditekankan oleh temuan-temuan penelitian kualitatif, meskipun uji kredibilitas data ditentukan melalui triangulasi dengan menggunakan metode induktif.³¹

Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam jenis penelitian ini untuk menilai data dari temuan. Untuk studi lapangan semacam ini, peneliti harus melakukan perjalanan langsung ke daerah atau bidang yang diminati guna mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan. Dengan demikian, peneliti dapat mengamati atau menyaksikan langsung proses

³¹ John W. Creswell, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 245.

penelitian dan juga dapat berhubungan langsung dengan item atau topik yang sedang diteliti. Berdasarkan studi kami agar data yang anda terima sesuai dengan program yang anda gunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa. di MTs Al Amien dengan penggunaan model pembelajaran *discocery* pada kelas VIII topik Al Qur'an Hadits.³²

B. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian disebut dengan lokasi penelitian. Penelitian dilaksanakan di wilayah Jember Jawa Timur di MTs Al Amien Ambulu. Guna meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Al Amien Ambulu, peneliti akan memanfaatkannya dengan menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII.

C. Subjek Penelitian

Jenis data dan sumbernya tercantum di bagian ini. Ini menguraikan data yang akan diperoleh, orang-orang yang ingin anda wawancarai atau dijadikan subjek penelitian, dan prosedur pencarian dan pengumpulan data untuk memastikan keasliannya.³³

Teknik purposive, yaitu teknik pemilihan partisipan dengan pertimbangan tertentu, digunakan untuk menentukan objek penelitian. Siswa kelas VIII MTs Al Amien Ambulu dan seorang guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits termasuk di antara informan penelitian.

³² Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1,2023: 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

³³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Jember*: UIN KHAS Jember Press, 2024, 46.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Alasan
1.	Robith Rifqi, S.Pd.I	Kepala Madrasah MTs Al Amien Ambulu	Bertanggung jawab atas perizinan penelitian sekaligus mengarahkan dan menjadi informan dalam proses penelitian.
2.	Muhammad David Akhyar, S.Pd	Waka Kurikulum MTs Al Amien Ambulu	Membantu dalam proses mengatur jadwal pembelajaran di kelas atau luar kelas.
3.	Eva Munaifiyah Jazilah, S.Ag	Guru Al Qur'an Hadits MTs Al Amien Ambulu	Guru yang menjadi informan sekaligus diberi tanggung jawab untuk mendampingi peneliti dalam proses penelitian.
4.	Siswa 1	Siswa kelas VIII MTs Al Amien Ambulu	Siswa aktif di kelas.
5.	Siswa 2	Siswa kelas VIII MTs Al Amien Ambulu	Siswa aktif di kelas.
6.	Siswa 3	Siswa kelas VIII MTs Al Amien Ambulu	Siswa aktif di kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metodologi ini untuk mengumpulkan data untuk mendapatkan hasil yang akurat. Peneliti dalam hal ini menggunakan beberapa teknik, antara lain sebagai berikut:³⁴

³⁴ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, 2023: 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

1. Observasi

Cartwright menyatakan bahwa pendekatan observasi mengartikan observasi sebagai tindakan mengamati, memantau, dan mendokumentasikan aktivitas sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan perilaku suatu objek, atau dapat digunakan secara sederhana untuk mempelajari suatu peristiwa. Observasi dapat memberikan rincian tentang aktor, lokasi, benda, peristiwa, waktu, tindakan, dan emosi.

Teknik observasi ada dua kategori yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Berbeda dengan observasi non-partisipan yang melibatkan peneliti sekadar mengunjungi lokasi aktivitas subjek tetapi tidak terlibat di dalamnya, observasi partisipan melibatkan peneliti yang berpartisipasi aktif dalam aktivitas sehari-hari subjek atau berperan sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipatif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti terlibat aktif dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma pembelajaran *Discovery Learning* dan mengunjungi sekolah-sekolah untuk menyaksikan siswa terlibat dalam pengajaran di kelas.

2. Wawancara

Mewawancarai seseorang merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi melalui komunikasi. Secara khusus, ini

melibatkan dua orang yang melakukan percakapan pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancara menjawabnya. Wawancara dapat dilakukan secara langsung, tidak langsung, terstruktur, atau tidak terstruktur. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang tidak dapat diamati atau dikumpulkan dengan menggunakan metode lain.

Wawancara semiterstruktur digunakan dalam penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan telah diatur sebelumnya dan direncanakan dalam wawancara terstruktur. Dan berikut ilustrasi wawancara terstruktur:

- a) Mendeskripsikan model pembelajaran *Discovery Learning* Al Quran Hadits yang digunakan di MTs Al Amien Ambulu?
- b) Mendeskripsikan pendekatan *Discovery Learning* digunakan pada mata pelajaran Al Quran Hadits kelas VIII MTs Al Amien Ambulu?

3. Dokumentasi

Data dari sumber non-manusia dikumpulkan dengan menggunakan prosedur dokumentasi. Rekaman dan dokumen menjadi sumber ini. Menurut Lincoln dan Guba (1985), pencatatan adalah setiap dokumen tertulis atau penyelidikan yang dibuat oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan untuk menetapkan kebenaran suatu kejadian atau memenuhi persyaratan akuntansi.

Oleh karena itu, metode yang digunakan peneliti untuk mencari informasi suatu benda baik berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah,

dan lain sebagainya itulah yang dimaksudkan untuk dipahami jika mengacu pada pendekatan dokumentasi.

Temuan penelitian yang disertai gambar yang menggambarkan lingkungan aslinya secara akurat juga akan lebih dapat dipercaya. Hasil studi observasional dan wawancara juga akan lebih dapat diandalkan.

E. Analisis Data

Peneliti harus mendeskripsikan dan memperjelas informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai bagian dari proses analisis data. Setelah itu materi disusun dan dirangkum agar mudah dipahami. Setelah itu, para ilmuwan memeriksa data yang dikumpulkan sedikit demi sedikit. Reduksi data, tampilan data, dan verifikasi data adalah tiga proses bersamaan yang membentuk analisis data. Inilah pembenarannya:

1. Reduksi data

Proses memilih dan mengumpulkan informasi dari catatan, wawancara, dan observasi agar lebih mudah dipahami dan disampaikan secara jelas dan ringkas disebut reduksi data.. Data dalam penelitian yang akan direduksi ini berisi observasi tentang MTs Al Amien dan wawancara dengan berbagai narasumber.

2. Penyajian data

Pengorganisasian data yang teratur yang memfasilitasi pengambilan keputusan dan tindakan disebut penyajian data. Dengan bantuan teknik penyajian data ini, semua data yang dikumpulkan dapat diakses dan dipahami. Teknik penyajian data yang paling populer dalam

penelitian kualitatif adalah penulisan naratif. Data tersebut dapat digunakan untuk mengkarakterisasi proses penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Hasil awal dapat direvisi karena tidak cukup bukti untuk mendukung pengumpulan data lebih lanjut. Di sisi lain, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan lebih banyak data, kesimpulan awal mereka mungkin dianggap serius jika didukung oleh banyak bukti.

F. Keabsahan Data

Validitas data merupakan norma kebenaran data penelitian yang mengutamakan data dan pengetahuan dibandingkan demografi dan sentimen. Intinya, uji kredibilitas menjadi fokus eksklusif ketika mengevaluasi keabsahan data dalam penelitian. Mengenai kredibilitas dan keterpercayaan instrumen penelitian, terdapat disparitas mendasar. Sementara itu, data diuji dalam penelitian kualitatif ini. Apabila tidak terdapat perbedaan antara apa yang peneliti uraikan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti, maka kesimpulan atau data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini dianggap valid.³⁵

Metode triangulasi digunakan dalam penelitian ini karena merupakan cara paling efektif untuk menghilangkan variasi kontekstual sambil mengumpulkan data tentang kejadian yang berbeda. Peneliti menggunakan

³⁵ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, 2023: 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

sejumlah triangulasi, termasuk triangulasi berikut ini, untuk menilai keandalan data:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menyelesaikan proses triangulasi sumber, keandalan data yang dikumpulkan dari banyak sumber harus dibandingkan atau dikonfirmasi. Misalnya, membandingkan hasil observasi dan wawancara, pernyataan luas dengan pernyataan spesifik, dan temuan wawancara dengan konten yang dipublikasikan sebelumnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah salah satu metode dalam penelitian yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data. Dalam konteks ini, triangulasi mengacu pada penggunaan berbagai teknik atau alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fenomena yang sama. Tujuannya adalah untuk mengurangi bias atau kesalahan yang mungkin terjadi jika hanya menggunakan satu teknik saja.

Berikut data triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

Tabel 3.2
Data Triangulasi Sumber

No	Sumber data / informan	deskripsi
1.	Guru Al Qur'an Hadits	Wawancara untuk memahami strategi pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan <i>Discovery Learning</i> .
2.	Siswa	Observasi kelas untuk mendapatkan respon langsung terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan <i>Discovery Learning</i> .

3.	Dokumentas (Rencana Pembelajaran, Materi Ajar)	Analisis dokumen untuk membandingkan dan memverifikasi informasi dari wawancara dan observasi.
----	--	--

Tabel 3.3
Data Triangulasi Teknik

No	Sumber data	deskripsi
1.	Observasi	Mengamati langsung penerapan pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model <i>discovery learning</i> di kelas VIII.
2.	wawancara	Mendalami pendapat guru qur'dits dan siswa tentang pengalaman belajar Al Qur'an Hadits dengan <i>discovery learning</i> .
3.	Dokumentasi	Memvalidasi temuan dari observasi dan wawancara menggunakan rencana pembelajaran dan materi ajar.

G. Tahap-tahap Penelitian

Fase-fase penelitian ini menggambarkan pendekatan peneliti dalam melaksanakan penelitian, mulai dari melakukan penyelidikan dasar hingga menghasilkan laporan. Tahapan penelitian ini diselesaikan dalam tiga langkah, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum memulai kegiatan apa pun, peneliti merencanakan dan mempersiapkan diri selama fase pra-lapangan. Rencana penelitian dibuat, kunjungan lapangan dilakukan untuk mengenal lokasi penelitian, izin diperoleh, dan instrumen penelitian disiapkan untuk digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pilihan kedua yang tersedia bagi peneliti adalah melakukan penelitian lapangan, yang memerlukan pengumpulan informasi melalui metode seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk mengumpulkan materi serta diperlukan untuk penelitian. Setelah persetujuan diperoleh dan pengaturan penelitian selesai, inilah tindakan selanjutnya yang dapat dilakukan peneliti. Peneliti mengunjungi informan yang sebelumnya mereka yakini dapat diandalkan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyaring data yang dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi dengan memoles bahasa. Setelah itu peneliti menganalisis dan menarik kesimpulan berupa laporan penelitian dengan mengutip kebijakan-kebijakan dimana diterapkan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.³⁶

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³⁶ Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Jember: UIN KHAS Jember Press, 2024, 47.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Berawal dari masjid yang terletak di Dusun Kebonsari Desa Sabrang Kecamatan Ambulu, Masjid Sidodadi merupakan tempat cikal bakal berdirinya pondok pesantren Al Amien. Seiring berjalannya waktu, dengan berpegang teguh pada kaidah “Al Muhafadhotu Alal Qodimis Sholeh Wal Akhdu Bil Jadidil Ashlah” (memelihara budaya-budaya klasik yang baik dan mengambil budaya-budaya yang baru yang konstruktif), maka Pondok Pesantren Al Amien dalam perjalanannya senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan dan kontekstualisasi dalam merekonstruksi sistem pendidikan dan manajemen. Hingga pada tahun 1995 KH. Abdul Haq Syamsul Arifin, S.Sos, M. Si mendirikan Pendidikan Formal yang di mulai dari jenjang MTs, dan diteruskan pada jenjang Madrasah Aliyah di tahun 2000, SMP Plus di tahun 2005, dan SMK di tahun 2014.³⁷

Usaha-usaha ke arah pembaharuan dan modernisasi memang sebuah konsekuensi dari sebuah dunia yang modern. Namun Pondok Pesantren Al Amien dalam hal ini mempunyai batasan-batasan yang konkret, yakni pembaharuan dan modernisasi tidak boleh mengubah atau mereduksi orientasi dan idealisme pesantren salaf. sehingga dengan

³⁷ Dokumentasi MTs Al Amien Ambulu, 24 April 2024.

demikian Pondok Pesantren Al Amien tidak sampai terombang-ambing oleh derasnya arus globalisasi, namun justru sebaliknya dapat menempatkan diri dalam posisi yang strategis, dan bahkan dianggap sebagai alternatif oleh masyarakat sekitar yang sering menyebutnya sebagai solusi pendidikan masa depan.

Selain itu juga dipaparkan letak geografisnya sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : berbatasan dengan sawah
- b. Sebelah selatan : berbatasan dengan permukiman penduduk
- c. Sebelah barat : berbatasan dengan tanah tegal
- d. Sebelah timur : berbatasan dengan sungai

MTs Al Amien merupakan Madrasah Tsanawiyah yang letaknya di Kecamatan Ambulu. Sekolah ini berada di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Al Amien sejak tahun 1968. Kegiatan rutin yang dilaksanakan di sekolah ini adalah sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah. Terdapat pondok pesantren yang masih di bawah naungan yayasan untuk siswa yang ingin memperdalam ilmu agama. Lokasi MTs Al Amien ini cukup strategis berada di pinggir jalan. Selain itu, berstatus swasta dan terakreditasi B.

2. Profil MTs Al Amien Ambulu Jember

Mts Al Amien Ambulu terletak di jalan K. Masduqie Dusun Kebonsari Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember, Telp. 0336883957, Email: mts.alamien1995@gmail.com. Mts Al Amien

Ambulu mendapatkan akreditasi B dengan nilai 82 pada tanggal 25 Oktober 2021.

3. Visi dan Misi MTs Al Amien Ambulu

a. Visi

“Unggul dalam Prestasi, Kompetitif, dan berkarakter Islami”

b. Misi

- 1) Mendorong, membantu, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan sesuai bakat dan minatnya.
- 2) Menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat kepada seluruh warga madrasah, baik prestasu akademik maupun non akademik.
- 3) Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku Islami di dalam dan di luar madrasah.

4. Jumlah Guru dan Siswa Kelas VIII MTs Al Amien Ambulu

Jumlah siswa kelas VIII di MTs Al Amien Ambulu Jember pada tahun 2023/2024 tercatat sebanyak 293 peserta didik dengan rincian sebagai berikut³⁸:

Tabel 4.1 Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Al Amien Ambulu Tahun 2023/2024

No	Jenis Kelamin	Kelas VIII
1.	Laki-laki	148
2.	Perempuan	145
	Total	293

³⁸ Dokumentasi MTs Al Amien Ambulu, 24 April 2024.

Jumlah guru dan tenaga kependidikan di MTs Al Amien Ambulu Jember pada tahun pelajaran 2023/2024 tercatat sebanyak 29 guru.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian penyajian data memuat tentang uraian dan temuan data yang telah ditemukan di lokasi penelitian dengan metode dan prosedur yang telah disesuaikan pada bab tiga. Uraian data dimaksud yaitu deskripsi yang disajikan dalam bentuk pola-pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Temuan juga dapat berupa sistem klarifikasi, penyajian kategori ataupun tipologi.

1. Perencanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Menerapkan *Discovery Learning* untuk Kelas VIII

Sekolah MTs Al Amien Ambulu merupakan salah satu madrasah dibawah naungan yayasan pondok pesantren yang menerapkan pembelajaran *discovery learning*. Pembelajaran *discovery learning* merupakan pembelajaran yang berfokus pada penemuan masalah atau sumber pembelajaran yang berasal dari pengalaman-pengalaman nyata siswa. Pembelajaran *discovery learning* ini dilaksanakan oleh guru karena kondisi siswa yang beragam sehingga pilihan strategi dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan observasi pada perencanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits menerapkan *discovery learning* di kelas VIII E, guru menerapkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dengan jelas dan spesifik yang mencakup tiga aspek utama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Serta

pembelajaran Qur'dits dengan menerapkan metode *discovery learning* terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam surah Al-Qashas ayat 77. Beberapa siswa memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam surah Al-Qashas ayat 77 dan terlihat siswa dapat menjelaskan atau menyebutkan nilai-nilai yang terkandung di dalam nya. Pada tahap ini, guru memulai menunjukkan ayat surah tersebut, kemudian guru meminta siswa untuk merumuskan pertanyaan tentang makna yang terkandung di ayat surah Al-Qashas. Pada tahap pengumpulan data, siswa dibagi kelompok untuk mencari informasi melalui tafsir Al Qur'an dan mencatat hasil temuan nya mereka. Materi pembelajaran surah Al-Qashas ayat 77 dalam makna kandungannya dan metode pembelajaran bervariasi seperti ceramah digunakan untuk menyampaikan teori dasar, demonstrasi untuk menunjukkan praktik secara langsung dan tanya jawab untuk membahas materi dengan media pembelajaran yaitu papan tulis, proyektor/LCD, Al Qur'an dan untuk evaluasi pembelajarannya dilakukan secara berkelanjutan melalui tes tertulis dan praktek dengan mengukur pemahaman siswa tentang makna kandungan dari surah Al-Qashas ayat 77 serta mengukur kemampuan siswa dalam mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung di dalam surah Al-Qashas ayat 77.³⁹

Dalam perencanaan pembelajaran, pentingnya memiliki tujuan pembelajaran tercermin dalam pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

³⁹ Observasi di MTs Al Amien, 24 April 2024.

Berdasarkan wawancara terkait perencanaan pembelajaran Quridits dengan menerapkan metode discovery learning di kelas VIII E, menurut Eva Munaifiyah Jazila yaitu :

Apa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi surah Al Qashas ayat 77 ?

Tujuan pembelajaran ini supaya siswa memahami konsep makna yang terkandung di dalam surah Al-Qashas ayat 77, dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung di dalam surah Al-Qashas ayat 77 dan mampu mempraktikkan nilai-nilai positif yang terkandung di dalam surah Al-Qashas ayat 77.⁴⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran dalam materi surah Al-Qashas ayat 77 untuk memungkinkan siswa untuk menemukan konsep atau pemahaman baru secara mandiri melalui proses eksplorasi. Selain itu, tujuan pembelajaran juga termasuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya adaptasi praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam perencanaan pembelajaran, penting untuk memperhatikan materi yang disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan wawancara kepada Eva Munaifiyah Jazila terkait dengan materi pembelajaran, yaitu :

Apa saja materi yang anda sampaikan mengenai surah Al Qashas ayat 77 tersebut ?

Materi yang saya sampaikan mencakup arti surah Al-Qashas ayat 77, makna yang terkandung di dalam surah Al-Qashas ayat 77,

⁴⁰ Eva Munajilah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 April 2024.

hikmah surah Al-Qashas ayat 77 dalam kehidupan sehari-hari, dan juga ilmu tajwid yang ada di dalam surah Al-Qashas ayat 77.⁴¹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan mencakup arti surah Al-Qashas ayat 77, makna yang terkandung di dalam surah tersebut, hikmah surah al-Qashas ayat 77 dalam kehidupan sehari-hari, dan ilmu tajwid di dalam surah Al-Qashas ayat 77. Selain itu pendekatan pengajaran juga mengaitkan materi dengan studi kasus untuk membantu siswa memahami pembelajaran secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam perencanaan pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan metode yang digunakan. Peneliti menanyakan kepada para pendidik terkait metode pembelajaran yang mereka gunakan dalam mengajar materi tertentu. Metode pembelajaran yang dipilih akan mempengaruhi efektifitas pengajaran dan pembelajaran, serta cara siswa memahami materi pelajaran dalam konteks yang relevan dan bermakna bagi mereka.

Berdasarkan wawancara kepada Eva Munaifiyah Jazila berikut :

Metode pembelajaran apa yang ada gunakan dalam kegiatan pembelajaran materi ini ?

Saya menggunakan beberapa metode pembelajaran untuk berbagai gaya belajar siswa, metode ceramah digunakan untuk menyampaikan teori dasar, metode tanya jawab digunakan untuk memperdalam pemahaman melalui interaksi dua arah. Metode diskusi digunakan untuk mendiskusikan atau memecahkan masalah

⁴¹ Eva Munajilah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 April 2024.

terkait makna yang terkandung di dalam surah Al-Qashas ayat 77.⁴²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan Eva Munaifayah Jazila dalam pembelajaran Quridits dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas VIII E mencakup penggunaan beberapa metode pembelajaran yang beragam. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan teori dasar. Metode tanya jawab digunakan untuk memperdalam pemahaman siswa melalui interaksi dua arah, sedangkan metode diskusi digunakan untuk mendiskusikan atau memecahkan masalah terkait makna yang terkandung di dalam surah Al-Qashas ayat 77. Selain itu, pemberian penugasan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi tersebut.



Gambar 4.1
Berdiskusi dengan kelompok

Berdasarkan gambar 4.1 siswa menerapkan metode pembelajaran yang ada dalam perencanaan pembelajaran. Penting untuk mempertimbangkan penggunaan metode sebagai proses pembelajaran.

⁴² Eva Munajillah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 26 April 2024.

Berikut wawancara terkait media yang digunakan oleh Eva Munaifiyyah Jazila, yaitu :

Media pembelajaran apa saja yang anda gunakan selama pembelajaran ?

Media yang saya yang gunakan meliputi papan tulis juga terkadang proyektor/LCD untuk menjelaskan teori dasar dan konsep, serta Al Qur'an untuk menunjukkan surah yang ada di dalam materi pembelajaran. Penggunaan media yang beragam ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui visualisasi atau praktik langsung.⁴³

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media yang beragam seperti papan tulis, proyektor, Al Qur'an dalam pembelajaran tersebut membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Berdasarkan wawancara kepada Eva Munaifiyyah Jazila terkait evaluasi pembelajaran, berikut :

Bagaimana cara anda mengevaluasi pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi tersebut ?

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui tes tertulis dan praktik. Tes tertulis mengukur pemahaman siswa tentang konsep makna yang terkandung di dalam surah Al-Qashas ayat 77, sementara praktik mengukur kemampuan mereka dalam nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang terkandung di dalam surah tersebut. Saya juga memberikan umpan balik langsung untuk membantu siswa memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka.⁴⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Qur'dits dengan menerapkan model discovery learning di

⁴³ Eva Munajillah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 26 April 2024.

⁴⁴ Eva Munajillah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 27 April 2024.

kelas VIII E dilakukan secara berkelanjutan melalui tes tertulis dan praktik. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep surah Al-Qashas ayat 77 dan ilmu tajwid yang ada di dalam surah tersebut, sementara praktik digunakan untuk mengukur kemampuan mereka dalam melaksanakan nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang terkandung didalam surah Al-Qashas ayat 77. Selain itu pemberian umpan balik langsung juga dilakukan untuk membantu siswa memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka.

Hasil temuan dari perencanaan pembelajaran Quridits dengan menerapkan model *discovery learning* pada kelas VIII di MTs Al Amien Ambulu menunjukkan bahwa guru telah memilih dan menerapkan metode pengajaran yang beragam seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi. . Materi surah Al-Qashas ayat 77 , dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mendalam, meningkatkan keterampilan berkritis dan analitis di dalam memahami kandungan surah Al-Qashas ayat 77. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti Al Qur'an maupun video kisah yang mengandung di dalam surah tersebut digunakan untuk mendukung penyampaian materi secara visual dan interaktif. Evaluasi formatif secara berkelanjutan dengan tes tertulis juga dipilih sebagai sarana untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa dalam memahami dan mempelajari yang lebih makna quridits dengan model penemuan atau *discovery learning*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Menerapkan *Discovery Learning* di Kelas VIII

Pembelajaran *discovery learning* merupakan pembelajaran pembelajaran yang berfokus pada penemuan atau sumber pembelajaran yang berasal dari pengalaman-pengalaman siswa. Sehingga tujuan utama dari pembelajaran *discovery learning* tidak terletak pada pencarian pengetahuan, melainkan suatu upaya untuk membangun pengetahuan secara induktif.

Berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas VIII, ada 3 hal yang penting di terapkan oleh guru dalam pembelajaran tersebut yaitu :

- a. Pada kegiatan pertama guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, memberikan gambaran umum tentang materi yang akan di pelajari, yaitu makna kandungan surah Al-Qashas ayat 77, terutama mengajarkan prinsip hidup yang seimbang dan adil, yang relevan berbagai aspek kehidupan manusia, baik secara individu maupun sosial. Guru menggunakan pertanyaan pemantik untuk merangsang minat dan motivasi siswa dan kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru sangat efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik, penyampaian tujuan pembelajaran dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari membantu siswa memahami relevansi materi yang akan dipelajari dan pertanyaan

pemantik juga membantu mengaktifkan pengetahuan awal siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih lanjut.⁴⁵

- b. Pada kegiatan inti guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan berdiskusi. Guru menjelaskan konsep makna yang terkandung didalam surah Al Qashas ayat 77 , disertai hukum ilmu tajwid yang ada di surah tersebut. Guru juga menjelaskan mengenai yang mempengaruhi jika seseorang melakukan berbuat baik kepada sesama, keseimbangan dunia akhirat dan berbuat adil yang seimbang. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi yang disampaikan. Setelah itu guru menunjukkan bagaimana kebaikan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Yang terakhir menggunakan metode diskusi dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yaitu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan memberikan studi kasus nyata terkait materi makna kandungan surah Al-Qashas ayat 77. Dan pelaksanaan pembelajaran Quridits dengan menerapkan model *discovery learning* memiliki beberapa langkah-langkah, sebagai berikut:

1) Stimulation (stimulasi)

Guru memberikan rangsangan berupa pertanyaan atau masalah untuk merangsang rasa ingin tahunya siswa. Dari

⁴⁵ Observasi di MTs Al Amien Ambulu, 27 April 2024.

stimulasi, guru tersebut memberikan gambaran umum yang menarik perhatian mereka.

2) Problem statetment (Identifikasi Masalah)

Siswa dihadapkan pada suatu masalah atau situasi yang perlu dipecahkan. Guru membimbing mereka untuk mengidentifikasi masalah yang relevan.

3) Data collection (Pengumpulan Data)

Siswa mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Mereka dapat mencari data dari berbagai sumber atau melakukan eksperimen.

4) Data processing (Pemrosesan Data)

Siswa menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan, ini melibatkan diskusi kelompok atau kerja individu untuk menghubungkan informasi yang diperoleh dengan konsep yang sedang dipelajari.

5) Verification (Verifikasi)

Setelah memproses data siswa melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa kesimpulan yang mereka tarik benar. Guru berperan dalam memandu siswa agar tidak salah dalam pemahaman konsep.

6) Generalization (Generalisasi)

Siswa membuat generalisasi atau kesimpulan akhir dari pembelajaran yang telah dilakukan. Mereka dapat menerapkan pengetahuan yang telah ditemukan dalam situasi lain.

Dari langkah-langkah model *discovery learning* tersebut, penerapan model yang sangat efektif dan aktif dalam melatih kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah.

Pada kegiatan penutup guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari bersama siswa, menekankan poin-poin penting dan konsep kunci. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesimpulan mereka tentang materi yang dipelajari. Guru memberikan umpan balik positif kepada siswa atas partisipasi dan pemahaman mereka selama pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan memberikan tugas rumah dan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Setelah itu, doa bersama sebagai penutup kegiatan pembelajaran. Kegiatan penutup yang dilakukan sangat baik dalam mengonsolidasikan pembelajaran yang telah berlangsung. Adanya ulasan kembali oleh guru dan penyampaian kesimpulan oleh siswa membantu memperkuat pemahaman mereka. Umpan balik positif dan informasi tentang tugas rumah dan materi berikutnya menjaga keterlibatan siswa dan mempersiapkan mereka untuk pertemuan selanjutnya. Kesimpulan dari hasil observasi ini dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Quridits dengan menerapkan model atau metode *discovery*

learning ini telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pendahuluan, inti, serta penutup dirancang dan dilaksanakan dengan sangat baik, serta menggunakan berbagai metode dan media yang mendukung dan juga memberikan evaluasi yang komprehensif.



Gambar 4.2

Wawancara dengan guru terkait pembelajaran Quridits dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas VIII MTs Al Amien

Berdasarkan gambar 4.2 dalam pelaksanaan penting untuk memilih materi yang tepat untuk pembelajaran quridits dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Dengan wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran tersebut di kelas VIII, menurut Eva Munaifiyah Jazila yaitu:

Bisa anda ceritakan bagaimana pelaksanaan pembelajaran quridits dengan menggunakan model *discovery learning* di kelas VIII dengan materi makna kandungan surah Al-Qashas ayat 77 ?

Adanya pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* ini di dalam kegiatan mengajar Quridits, siswa dilatih untuk bisa menemukan jawaban dengan cara berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Dan bisa berpikir kritis tentang kandungan dari surah materi yang dipelajari tersebut.⁴⁶

⁴⁶ Eva Munajillah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 27 April 2024.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, adanya model *discovery learning* ini di dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam khususnya di mata pelajaran Al Qur'an Hadits ini dianggap menarik, karena siswa dilatih untuk berpikir kritis dengan kelompok tentang ilmu Al Qur'an dan hadits yang terkandung di dalam nya. Sehingga siswa tersebut bisa mengetahui maknsa kandungan nya.

Dari gambar tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran, penting untuk memiliki runtutan kegiatan pendahuluan yang terstruktur yaitu terkait kegiatan pembelajaran yang akan dijelaskan oleh Eva Munaifiyah Jazila dalam wawancara di bawah ini :

Bisa anda jelaskan bagaimana kegiatan pendahulunya ?

Kegiatan pendahuluan biasanya dimulai dengan membuka pelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa sekaligus menanyakan kabar tentang siswa. Setelah itu, mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan di bahas.⁴⁷

Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran qurdits dengan menggunakan model *discovery learning* dimulai dengan membuka pelajaran dan memberikan motivasi serta menanyakan kabar kepada siswa dengan melalui penggunaan cerita. Pendekatan ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dan mempersiapkan mereka untuk memahami materi yang di bahas dengan lebih baik melalui pertanyaan-pertanyaan awal yang diajukan.

⁴⁷ Eva Munajillah, diwawancara oleh peneliti, Jember, 10 Mei 2024.



Gambar 4.3

Kegiatan Inti berupa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing

Dari gambar 4.3 dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan inti adalah elemen utama yang membentuk inti proses pembelajaran, mengarah pada tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Guru menerapkan demonstrasi untuk lebih memberi pemahaman siswa pada materi dikelas, berikut pertanyaan kepada guru terkait kegiatan inti dan model pembelajaran apa yang digunakan dan akan dijelaskan oleh Eva Munaifiah Jazila dalam wawancara dibawah ini :

Bagaimana dengan kegiatan inti dan model pembelajaran yang anda gunakan tersebut ?

Dalam kegiatan inti, saya menggunakan beberapa metode pembelajaran. Pertama, metode ceramah untuk menjelaskan isi kandungan surah Al-Qashas ayat 77 serta nilai kehidupan sehari-hari yang ada didalam surah tersebut. Saya menjelaskan materi yang komprehensif tentang makna kandungan surah Al-Qashas ayat 77 serta nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang ada didalam surah tersebut. Kemudian saya menerapkan model pembelajaran discovery learning didalam kegiatan pembelajaran quridits, serta membagikan kelompok ke masing-masing siswa untuk melakukan berdiskusi. Setelah itu siswa diberikan gambar atau video mengenai surah Al Qashas ayat 77 untuk mereka pecahkan masalah bersama kelompoknya. Disini di model pembelajaran discovery learning siswa untuk berlatih sendiri, berpikir kritis,

kreatif dan mandiri untuk mendapatkan jawaban dari gambar atau video tersebut.⁴⁸

Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, demonstrasi, serta *discovery learning* dalam mengajarkan materi qurdis tentang surah Al-Qashas ayat 77. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjelaskan konsep-konsep Al Qur'an dan Hadits secara komprehensif, tetapi juga bisa memberikan pengetahuan ilmiah untuk memperkaya pemahaman siswa dan memberikan solusi praktis dalam konteks kehidupan di dunia nyata. Metode ini juga mendukung interaktif antara guru dan siswa untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan mengaplikasikan terhadap materi yang diajarkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan penutup penting untuk merangkum materi, mengevaluasi pemahaman siswa dan memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan, dan akan dijelaskan oleh Eva Munaifiyah Jazila dalam wawancara dibawah ini :

Lalu bagaimana dengan kegiatan penutup ?

Pada kegiatan penutup, saya biasanya mengajak siswa untuk merangkum apa yang telah mereka pelajari. Saya juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyampaikan refleksi atau kesimpulan dari pembelajaran tersebut. Saya memberikan tugas rumah yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, seperti membuat rangkuman atau mengerjakan soal-soal yang ada di buku lembar kerja siswa.⁴⁹

Dari wawancara tersebut adalah di kegiatan penutup pembelajaran tersebut, Eva Munaifiyah Jazila melibatkan siswa dalam proses

⁴⁸ Eva Munajillah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Mei 2024.

⁴⁹ Eva Munajillah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024.

merangkum materi, menyampaikan refleksi pribadi serta memberikan tugas rumah yang relevan untuk memperkuat pemahaman mereka tentang materi makna kandungan surah Al Qashas ayat 77.



Gambar 4.4
Wawancara kepada siswa terkait pembelajaran Qurdots dengan menerapkan model discovery learning

Berdasarkan wawancara terkait tanggapan dari siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran qurdots dengan menerapkan model *discovery learning* yang diterapkan oleh Eva Munaifiyah Jazila di kelas VIII E, menurut salah satu siswa kelas VIII E yaitu.

Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan pembelajaran qurdots dengan menerapkan model *discovery learning* pada materi makna kandungan surah Al-Qashas ayat 77 yang diajarkan oleh Eva Munaifiyah Jazilah di kelas VIII ?

Menurut saya, pelaksanaan pembelajaran Qurdots dengan menerapkan model *discovery learning* saya dan teman-teman sekelas lebih aktif untuk menemukan suatu jawaban permasalahan yang ada didalam pembelajaran qurdots. Karena yang saya tau pada saat pembelajaran Qurdots jarang menggunakan model pembelajaran tersebut, siswa hanya mendengarkan guru

menjelaskan materi saja dan setelah itu diberi tugas untuk dikerjakan.⁵⁰

Berdasarkan wawancara tersebut, pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model *discovery learning* siswa diajarkan untuk lebih kreatif dan aktif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pendekatan yang digunakan mengaitkan dengan materi makna kandungan surah Al-Qashas ayat 77 akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fleksibilitas dalam memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam al qur'an dan hadits dan perhatian di kehidupan sehari-hari.

Hasil temuan dari pelaksanaan pembelajaran qurdits dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas VIII MTs Al Amien Ambulu menunjukkan bahwa guru memilih strategi pemanasan yang melibatkan tanya jawa dan memberikan konteks pembelajaran qurdits yang akan dipelajari. Selain itu, guru juga menerapkan model pembelajaran berbasis *discovery learning* (model penemuan) dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan materi dari makna kandungan surah Al-Qashas ayat 77. Kemudian guru juga menerapkan strategi refleksi dengan mengajak siswa menulis dan membahas pemahaman mereka tentang materi yang telah di pelajari tersebut.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran qurdits dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas tersebut didukung

⁵⁰ Zidni, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 10 Mei 2024.

oleh strategi-strategi yang beragam, dengan bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang ilmu Al Qur'an dan Hadits dengan memanfaatkan pendekatan kontekstual dan penemuan jawaban masalah yang terlibat.

3. Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan Menerapkan *Discovery Learning* di Kelas VIII

Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengukur kemajuan, pemahaman dan keterampilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan berbagai metode seperti tes tertulis, proyek, atau penugasan, penilaian membantu guru dalam mengevaluasi tingkat pencapaian siswa serta memberikan umpan balik untuk perbaikan lebih lanjut. Tujuan utama penilaian adalah untuk memastikan efektivitas pembelajaran dan mendukung perkembangan akademik serta pribadi siswa.

Berdasarkan observasi dikelas VIII, untuk menilai pembelajaran qur'dits dengan menerapkan model *discovery learning* guru menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Materi yang di observasi adalah "makna kandungan surah Al-Qashas ayat 77". 1) Penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik: Guru menggunakan modul ajar Kurikulum 2013 untuk mengobservasi pemahaman awal siswa tentang "Kehidupan Akhirat dengan Menjauhi Gaya Hidup". Metode yang digunakan meliputi pertanyaan pilihan ganda dan isian singkat, serta diskusi mengenai pengalaman atau pengetahuan mereka. Hasilnya

menunjukkan sebagian besar siswa memiliki pemahaman dasar, meskipun ada beberapa konsep yang belum dipahami secara mendalam. Diskusi kelompok menunjukkan variasi dalam partisipasi dan pengalaman langsung siswa. 2) Penilaian formatif: Guru melakukan pemantauan perkembangan siswa melalui pertanyaan setiap topik, tugas kelompok berdiskusi untuk presentasi tentang materi kehidupan akhirat dengan menjauhi gaya hidup di dalam surah al-qashas ayat 77. Sementara didalam tugas kelompok diskusi ini membantu siswa untuk bisa mengaitkan teori didalam kandungan surah al-qashas ayat 77 tersebut. 3) Penilaian Sumatif: Di akhir kegiatan pembelajaran penilaian sumatif dilaksanakan melalui tes tertulis atau pilihan ganda, esai) dan proyek akhir berupa makalah tentang kehidupan akhirat dengan menjauhi gaya hidup yang ada didalam surah al qur'an serta mempresentasikan kelompok hasilnya tersebut. Mayoritas siswa menunjukkan pemahaman konsep dasar yang baik dan mampu menerapkannya. Meskipun demikian ada beberapa siswa memerlukan bantuan tambahan dalam mengaitkan teori dengan praktik dalam tugas akhir dan presentasi.⁵¹

⁵¹ Observasi di MTs Al Amien, 16 Mei 2024.



Gambar 4.5
Salah satu penilaian yang diterapkan di pembelajaran Quridits dengan menerapkan model discovery learning

Dalam penilaian pada modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013, harus memastikan penilaian kognitif, penilaian afektif, dan penilaian psikomotorik. Berdasarkan wawancara terkait penilaian pembelajaran quridits dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas VIII, menurut Eva Munaifiyah Jazila yaitu :

Bagaimana anda menerapkan penilaian dalam pembelajaran quridits dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas VIII dalam menggunakan modul ajar kurikulum 2013, pada materi “kehidupan akhirat dengan menjauhi gaya hidup di dalam surah al-qashas ayat 77” ?

Saya menerapkan penilaian dengan tiga tahap utama yaitu: penilaian kognitif, afektif, psikomotorik, formatif.⁵²

Kesimpulan dari pendekatan penilaian yang diterapkan, termasuk afektif, kognitif, psikomotorik, formatif menunjukkan pendekatan yang komprehensif dalam mengukur pemahaman dan kemampuan siswa secara berkelanjutan. Pendekatan ini membantu dalam memberikan umpan balik yang berarti selama proses pembelajaran dan juga menilai pencapaian akhir siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan wawancara terkait penilaian pembelajaran qurdis dengan menerapkan model *discovery learning* dikelas VIII, menurut Eva Munaifiyah Jazila yaitu :

Bisakah anda jelaskan lebih detail tentang penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik yang anda lakukan ?

Tentu, penilain ini dilakukan di pembelajaran dengan kegiatan awal saya memberikan tes awal berupa pertanyaan ganda dan isian singkat untuk mengukur pengetahuan dasar siswa. Selain itu, siswa dibagi beberapa kelompok untuk berdiskusi pengalaman dan pengetahuan mereka tentang materi kandungan surah al-qashas ayat 77 dan mengamati serta mencatat respon serta partisipasi mereka dalam diskusi.⁵³

Dari pernyataan tersebut, bahwa pendekatan penilaian tersebut yang digunakan oleh responden melibatkan tes awal mengukur pengetahuan dasar siswa tentang makna kandungan surah al-qashas ayat 77 dengan pertanyaan ganda dan isian singkat. Selain itu, penggunaan diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman atau

⁵² Eva Munajillah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024.

⁵³ Eva Munajillah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024.

pengetahuan mereka, sementara guru mengamati dan mencatat respon serta partisipasi siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami lebih dalam pemahaman awal siswa serta mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang lebih terfokus dan efektif dalam materi.

Berdasarkan wawancara terkait penilaian pembelajaran qurdits dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas VIII, menurut Eva Munaifiyah Jazila yaitu :

Bagaimana dengan penelitian formatif ?

Penilaian formatif didalam penerapan model pembelajaran *discovery learning* ini penilaian yang saya gunakan yaitu penilaian formatif, dengan berupa tes dan non tes. Untuk tes nya sendiri saya memberikan pertanyaan pilihan ganda serta isian singkat dan dikerjakan pada saat akhir kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk yang non tes saya menilai dari hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung berupa penilaian aspek sikap sosial. Pertama siswa tidak ramai sendiri atau sibuk dengan sendirinya pada saat diskusi dengan kelompoknya. Kedua bagaimana siswa dapat memberikan tanggapan yang kreatif tanpa mencela pendapat dari teman nya yang berbeda. Ketiga menghargai pendapat teman yang berbeda. Keempat siswa saling membantu kelompok lain yang mengalami kesulitan saat memberikan jawaban atas tanggapan yang diberikan oleh teman yang lain. Penilaian ini dilaksanakan untuk mengukur pemahaman siswa apakah mereka sudah paham pada materi tersebut.⁵⁴

Dari kesimpulan tersebut, bahwa penilaian yang digunakan pada saat pembelajaran Qurdits dengan menerapkan model *discovery learning* yaitu dengan menggunakan penilaian formatif yaitu berupa tes dan non tes, berupa pertanyaan pilihan ganda serta isian singkat. Dan dengan menggunakan observasi sebagai penilaian aspek sikap sosial dalam kegiatan pembelajaran. Pertama siswa tidak boleh rame sendiri selama

⁵⁴ Eva Munajillah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 17 Mei 2024.

kegiatan pembelajara dan kegiatan diskusi dengan kelompoknya. Kedua bagaimana siswa dapat memberikan tanggapan yang kreatif tanpa mencela terhadap hasil diskusi kelompok yang lain. Ketiga menghargai pendapat teman yang berbeda. Keempat siswa saling membantu kelompok lain yang mengalami kesulitan saat memberikan jawabn yang diberikan oleh teman nya.

Berdasarkan diatas peneliti bertanya dengan salah satu siswa kelas VIII dengan wawancara sebagai berikut :

Bagaimana tanggapan anda tentang penilaian pembelajaran qurdits setelah menerapkan model *discovery learning* ?

Menurut saya, setiap penilaian qurdits bu Eva memberikan pertanyaan pilihan ganda serta beberapa isian singkat yang harus dikerjakan. Selain penilaian itu bu Eva juga melakukan penilaian kepada siswa yang selalu aktif bertanya serta memberikan tanggapan pada saat presentasi hasil diskusi.⁵⁵

Kesimpulan tersebut, bahwa penilaian pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan pilihan ganda dan isian singkat. Guru juga melakukan observasi dalam memberikan penilaian aspek sosial sebagai bentuk non tes pada kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut, dari hasil observasi pada saat kegiatan pembelajaran, penilaian yang digunakan merupakan penilaian formatif. Dimana guru memberikan pilihan ganda dan beberapa pertanyaan isian singkat di akhir pembelajaran serta melakukan observasi sebagai penilaian aspek sosial pada saat kegiatan pembelajaran.

⁵⁵ Devrin, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 17 Mei 2024.

Berdasarkan dengan memperkuat rencana pelaksanaan pembelajaran tentang penilaian adalah: tes (pilihan ganda) serta non tes (observasi).

Kesimpulan dari hasil wawancara , observasi dan dokumentasi diatas peneliti memberikan kesimpulan bahwa penilaian yang digunakan merupakan penilaian formatif yaitu tes (pilihan ganda) dan non tes (observasi) berupa penilaian aspek sikap sosial.

Tabel 4.2
Tabel Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Keterangan
1.	Perencanaan pembelajaran <i>Discovery learning</i>	Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model <i>discovery learning</i> berdasarkan kemampuan siswa.	Siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan belajar.
2.	Pelaksanaan pembelajaran <i>Discovery learning</i>	Penggunaan kolaborasi metode ceramah dan diskusi. Langkah-langkah model pembelajaran <i>discovery learning</i> . Pembagian kelompok-kelompok kecil.	Disesuaikan dengan kebutuhan karakteristik siswa. Menambah variasi dalam menyampaikan materi dan kemampuan belajar siswa.
3.	Evaluasi pembelajaran <i>Discovery learning</i>	Penilaian formatif	Penilaian dilakukan melalui mengerjakan pilihan ganda dan presentasi hasil diskusi.

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan, peneliti akan menjabarkan serta mendeskripsikan tentang penggalan data yang sudah dilakukan di MTs Al Amien Ambulu. Data-data yang telah digali berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan yaitu tentang bagaimana penerapan model *discovery learning* yang dilakukan oleh guru kelas pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII di MTs Al Amien Ambulu.

1. Perencanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan Menerapkan Model *Discovery Learning* pada Siswa Kelas VIII di MTs Al Amien Ambulu

Dalam perencanaan pembelajaran guru mempunyai perangkat pembelajaran dengan perangkat itulah guru dipandu untuk mengajar. Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kompetensi dasar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian pembelajaran dan sumber media pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran sangat berbeda dengan perangkat ajar sebelumnya. Pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* mengacu pada prinsip kurikulum 2013.

Lailatul Usriyah menyatakan bahwa kurikulum suatu lembaga atau negara memegang peranan yang sangat penting. Dalam kurikulum yang berkualitas, harus memiliki tujuan yang jelas. Baik guru maupun siswa keduanya harus saling mengetahui tujuan pembelajaran tersebut, tidak

hanya guru saja. Dengan keduanya mengetahui tujuan tersebut maka guru dan siswa dapat berjalan beriringan.

Dalam pembelajaran *discovery learning* ini tidak terlepas dari RPP dan dalam modul ajar ini mempunyai peran penting untuk membantu guru dalam merancang pembelajaran. Pada penyusunan perangkat pembelajaran dan guru akan diasah kemampuan berfikirnya untuk dapat berinovasi dalam perangkat ajar yang dibuatnya.⁵⁶

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah dokumen rencana pembelajaran yang disusun oleh guru sebagai panduan dalam proses kegiatan pembelajaran. RPP berfungsi untuk memastikan bahwa pembelajaran dikelas berlangsung sistematis, efektif, dan sesuai kompetensi yang diharapkan oleh kurikulum.

Pelaksanaan pembelajaran *discovery learning* di MTs Al Amien Ambulu merencanakan atau menyiapkan rencana pembelajaran merupakan hal yang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan di kurikulum 2013 ini bagian penting dalam perencanaan itu adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dan perangkat ajar atau RPP yang dibuat oleh informan sudah memiliki kriteria dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.⁵⁷

⁵⁶ Siti Julaeha, "Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter," Jurnal Penelitian Islam 7, no. 2. (2019), 158.

⁵⁷ Hasibuan, "Model Discovery Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam", Jurnal Pendidikan Tambusai, no. 7 (2023), 10746

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa perangkat ajar berupa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bagian dari perencanaan terpenting dalam pembelajaran dengan adanya perangkat ajar RPP ini guru lebih terstruktur atau mendapatkan panduan dengan tujuan dalam mengajar agar guru lebih mudah dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran ini dibuat dengan cara bersama guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan Menerapkan Model *Discovery Learning* pada kelas VIII di MTs Al Amien Ambulu

Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar yang membuat suasana ruang kelas menjadi positif. Kemudian mereka melakukan doa bersama untuk awal mulai pembelajaran. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan di pelajari yaitu materi makna kandungan surah Al-Qashas ayat 77, serta apa yang menjadi hikmah dari makna kandungan surah Al-Qashas ayat 77 di kehidupan sehari-hari.

Dari hasil observasi, pada kegiatan pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Al Amien Ambulu guru menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan siswa, penggunaan metode dalam suatu proses pembelajaran merupakan hal yang penting dikarenakan metode adalah suatu cara atau strategi bagi guru untuk kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Jika dilihat dari segi pengertian metode adalah cara yang digunakan untuk

mengimplementasikan rencana yang disusun dalam kegiatan supaya tujuan yang dicapai secara optimal. Dalam kegiatan pembelajaran guru seringkali menggunakan metode ceramah, sedangkan jika dilihat macam-macam metode setidaknya ada 5 metode, yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode eksperimen dan metode berbasis proyek, akan tetapi dalam pembelajaran *discovery learning* metode ceramah saja tidak mampu untuk memenuhi pembelajaran *discovery learning*. Metode adalah salah satu metode yang tepat jika digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Melalui metode tersebut, guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengeksplor kemampuan yang ada dalam diri siswa.

Penggunaan metode mengajar guru di MTs Al Amien Ambulu mengajar sesuai dengan aturan dalam pembelajaran *discovery learning* yaitu untuk meningkatkan pemahaman mandiri siswa agar lebih aktif atau yang disebut dengan *student center* guru hanya sebagai fasilitator dan sebagai penyama pemikiran siswa terkait materi tersebut.

Pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran secara umum menurut Syah, yaitu⁵⁸ :

a. Stimulation

Pertama, di tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, setelah itu dilanjutkan untuk tidak

⁵⁸ Pranoto, Model Discovery Learning dan Problematika Hasil Belajar, 2023.

memberi generalisasi, supaya timbul keinginan menyelidiki sendiri. Disamping itu guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku dan aktivitas belajar lainnya.

Stimulasi di tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan.

b. Problem statement

Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya yaitu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan materi pelajaran, kemudian salah satu dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah). Sedangkan menurut permasalahan yang dipilih itu selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis yaitu pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan.

c. Collection

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.

Pada tahap ini diharapkan memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana hasil pembelajaran Al Qir'an hadits di kelas VIII serta bagaimana cara mengatasinya.

d. Processing

Pengolahan data adalah proses di mana data yang telah dikumpulkan diubah menjadi informasi yang bermakna melalui serangkaian tahapan, dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis yang telah ditentukan. Dalam penelitian discovery learning pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

e. Verification

Di tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data processing.

Verification menurut Bruner, bertujuan agar kegiatan pembelajaran akan berjalan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang di jumpai dalam kehidupannya.

f. Generalization

Generalisasi adalah proses menarik kesimpulan yang lebih luas dari hasil penelitian atau temuan untuk diterapkan pada situasi yang lebih luas atau kelompok lain yang serupa. Dalam penelitian tentang penerapan discovery learning pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII, generalisasi berarti menyimpulkan bahwa temuan yang diperoleh dari kelas tersebut dapat berlaku atau relevan bagi kelompok

siswa yang lebih luas atau mata pelajaran lain, asalkan kondisinya mirip.

Pertanyaan diatas sesuai dengan hasil temuan peneliti bahwa, langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits yang termaktub dalam kegiatan inti pembelajaran yaitu menggunakan acuan prosedur penerapan *discovery learning*.

3. Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an hadits dengan Menerapkan Model *Discovery Learning* di Kelas VIII MTs Al Amien Ambulu

Evaluasi merupakan proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa. Dalam evaluasi pembelajaran *discovery learning* tidak cukup hanya memberikan pertanyaan saja melainkan ada teknik yang harus dipenuhi supaya siswa mampu mengerti terhadap sistematika dalam penilaian. Evaluasi adalah proses sistematis untuk mengukur, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik mengenai pemahaman, keterampilan, sikap, dan kecapaian belajar siswa.

Adapun evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model *discovery learning* di MTs Al Amien Ambulu, guru memberikan evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi formatif. Penilaian ini biasa dilakukan ketika akhir pembelajaran. Instrumen penilaian yang digunakan berupa tes pilihan ganda dan non tes yaitu observasi.

Setelah perencanaan, pelaksanaan maka tentu dibutuhkan evaluasi yang berguna untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terkait apa yang disampaikan oleh guru, baik metode yang digunakan, penyampaian materi yang efektif atau gaya mengajar guru apakah sudah sesuai dengan aturan pembelajaran *discovery learning* atau tidak.⁵⁹

Dalam konteks pendidikan, evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Tidak hanya itu, evaluasi pula dianggap sebagai proses evaluasi buat menggambarkan prestasi yang dicapai oleh seorang siswa yang cocok dengan kriteria yang sudah diresmikan. Penilaian adalah proses yang berkenaan dengan pengumpulan data dan informasi selaku fakta buat memastikan tingkatan kemajuan pendidikan, dan bisa mendeteksi diwaktu mendatang.⁶⁰

Dalam hal itu evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model *discovery learning* di kelas VIII MTs Al Amien Ambulu, guru memberikan evaluasi pembelajaran menggunakan evaluasi formatif. Evaluasi yang biasa dilaksanakan ketika akhir kegiatan pembelajaran. Instrumen evaluasi yang digunakan berupa test tulis yaitu dengan mengerjakan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru tersebut. Selain siswa diberi pertanyaan untuk evaluasi, guru juga mengambil evaluasi dari hasil diskusi yang dilakukan siswa dengan materi ayat Al

⁵⁹ Febriana, Evaluasi Pembelajaran, 2021.

⁶⁰ M sahlan, Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidikan dan Calon Didik, 2015.

Qur'an terkait dengan materi penjelasannya yaitu materi QS Al Qashas (28): 77.

Dengan adanya evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan tes tulis ataupun presentasi hasil diskusi kelompok yang menggunakan model *discovery learning*, siswa mendapatkan hasil berupa kemampuan berpikir, menganalisa suatu materi pembelajaran siswa lebih aktif untuk berfikir dan juga kerja sama antar siswa menjadi lebih baik. Seperti halnya dengan bertukar pendapat mengenai materi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan temuan peneliti, dengan menggunakan model *discovery learning* di kelas VIII MTs Al Amien Ambulu untuk mengevaluasi pembelajaran hadis Al Quran melalui tes tertulis dan presentasi hasil diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena memberikan wawasan kepada siswa tentang kemampuan berpikir dan menjadi aktif. lebih terlibat dalam berbagi pendapat selama diskusi kelompok adalah salah satu hasilnya. Tentu saja, ketika seorang siswa memperoleh nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya, maka nilainya baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun kesimpulan penelitian terdiri dari 3 macam yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits berbasis *discovery learning* di kelas VIII MTs Al Amien Ambulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Amien Ambulu dimulai dengan pembuatan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Modul ajar berperan sebagai alat media, metode, petunjuk dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik. Dalam pembuatan modul ini, guru memperhatikan kriteria esensial, kolaborasi dalam pembuatan modul dilakukan bersama-sama dengan Program Guru Penggerak mengikuti panduan dari Dinas Pendidikan, sehingga modul yang dihasilkan seragam dan konsisten dalam setiap jenjang pendidikan.

2. Pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits berbasis *discovery learning* di kelas VIII MTs Al Amien Ambulu

Hasil penelitian dilakukan dengan efektif, guru menerapkan pembelajaran dengan baik. Memanfaatkan strategi pengajaran yang inovatif dan mengaktifkan siswa dalam memahami konsep ilmu al qur'an dan hadits dengan pendekatan ilmiah. Siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam proses pembelajaran, yang membantu mereka untuk mengaitkan

dan menerapkan konsep al quran hadits dalam konteks ilmiah yang relevan.

3. Evaluai pembelajaran Al Qur'an Hadits berbasis *discovery learning* di kelas VIII MTs Al Amien Ambulu

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran al qur'an hadits menunjukkan hasil yang positif secara keseluruhan. Evaluasi yang berkelanjutan dilakukan untuk memonitor kemajuan siswa dan efektivitas pengajaran. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam dua bidang ilmu yang berbeda, seperti ketersediaan waktu dan pemahaman mendalam dari siswa, pendekatan deskriptif eksploratif dalam penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk mengatasi hambatan tersebut.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan tersebut, yang didapat oleh peneliti, memiliki Berikut ini adalah rekomendasi yang diberikan oleh peneliti:

Pertama, Guru Al-Qur'an Hadits hendaknya mempertimbangkan penerapan paradigma *discovery learning* dalam modul ajar Al-Qur'an Haditsnya, agar lebih inovatif.

Kedua, bagi sekolah hendaknya terus memberikan fasilitas sebaik mungkin kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Terutama dalam penerepan model *discovery learning* pada saat pembelajaran Al Qur'an Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadi, E. F., Ilham, M., Fadilah, S., & Ramadani, F, 2021, Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis Modul Ajar Merdeka Belajar di MTS Negeri 1 Langkat. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(4), 68-79.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2, 2023: 1-9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Cahyo, Agus. "Panduan Aplikasi Teori-Teori Mengajar." *Jurnal Pendidikan* 104-5 2021.
- Didik, Peserta, and M T S Negeri. "Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Al-Qur ' an Hadis Kota Makassar," 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri. "Strategi Belajar Mengajar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22 2022.
- Farida, Nugrahani. "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." 1, no. 1, 2022 : 305.
- Hadi, Sismono. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Sikripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22.1, 2018.
- Hamalik. "Proses Belajar Mengajar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 30, n.d..
- Harmoni. "Implementasi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Terhadap Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 82-91, 2020.
- Ilahi, Muhammad Takdir Ilahi. "Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill." *Jurnal Pendidikan* 29-30, 2022.
- Kamilah, F. "Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Darussalam Ciputat," 2020. http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1132%0Ahttp://repository.iiq.ac.id/bitstream/123456789/1132/2/16311690_Publik.pdf.
- Kementrian Agama RI. "Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Kelas VIII," 2019, 1-129.
- Komulasari, Kokom. "Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi." *Jurnal Pendidikan* 57, 2020.

- Maiti, and Bidinger. "Bab Iii Metodologi Penelitian." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9, 2022, 1689–99.
- Man, D I, and Banda Aceh. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP PENINGKATAN HASIL AQIDAH AKHLAK KELAS XI," 2023.
- Mata, Pada, Pelajaran Al- Qur, and A N Hadi. "Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol . 10 / No . 01 , Februari 2021 Desain Pembelajaran Model Assure Berbasis ... Analisis Implementasi Adab Berdialog ... " 10, no. 01, 2021, 149–62.
- Mudjiono, Dimiyati dan. "Belajar Dan Mengajar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 200, 2022.
- . "Belajar Dan Mengajar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 201, 2023.
- Mulyadi. "Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, n.d.
- Musdalifah, Musdalifah. "Pengaruh Penerapan Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Kelas VIII Di MTs Negeri 3 Sinjai," 2021.
- Nabila, T.. & Abadi, A. P. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Sesiomedika* 2, 2020.
- Nur, Kholis. "Pengantar Studi Al Qur'an Dan Hadits." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2023.
- Nurgianto, Burhan. "Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah." *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* 42, 2023.
- Pengetahuan, Resources Dengan, Saing Indonesia, D I Mea, Ahmad Yarist Firdaus, and Muhammad Andi Hakim. "Penerapan Acceleration To Improve the Quality of Human Resources Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di Mea 2015." *Economics Development Analysis Journal* 2, 2023, 152–63.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 2024.
- Pito, Abdul Haris. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al Qur'an." *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 97–117, 2018.
- Purwanto. "Evaluasi Hasil Belajar." *Jurnal Pendidikan*, 2020.
- Rahman, Yoto dan Saiful. "Manajemen Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 26 2021.

Rani Febriyanni, Zainal Arifin, Sri Dahani,. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas VII MTS Swasta Al Ma’arif Kecamatan Gebang.” *Invention: Journal Research and Education Studies* 2,2021, 34–47. <https://doi.org/10.51178/invention.v2i2.570>.

Rizali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah* 7, no. 33,2018.

Rosmawar, Rosmawar. “Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Al-Qur’an Dan Hadits Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri Aceh Besar.” *Serambi Tarbawi* 9, no. 2, 2021, 219–38. <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v9i1.5055>.

Sadirman. “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.” *Jurnal Pendidikan* 25–28 2022.

Sakinah Batubara, Indah, Rasina Padeni Nasution, Annisa Aulia Rahma, Nurul Aila, Rizky Amaliah, and Rini Andriani Butarbutar. “Sektor Pelayanan Publik Sebagai Sarana Korupsi Di Kota Medan.” *At-Tadris: Journal of Islamic Education* 2, no. 2, 2023, 219–25. <https://doi.org/10.56672/attadris.v2i2.87>.

Salmi. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS.” *Jurnal Profit* 13.

Sani, Ridwan Abdullah. “Ridwan Abdullah Sani, Inovasi Pembelajaran,” 2023, 16–41.

saradela, k ., Hannan, L., Suraya& Syaharuddin. “Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Student Team Achievenment Division.” *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 1–6, 2021.

Soendari, tjtju. “Pengujian Keabsahan Data Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan*, 2022.

Sutriani, Elma, and Rika Octaviani. “Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data.” *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.

Wahid, Ade. “Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Hadits.” *Jurnal Pendidikan Islam* 03 , 2019.

Wakka, A. (2020). Petunjuk Al-Qurâ€™an Tentang Belajar Dan Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 1, 82-92.

Zain, Syaiful Bahri Djamaroh dan Arwan. “Strategi Belajar Mengajar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 120 , 2021.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nova Shefira Himmatul A'la
NIM : 204101010062
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 11 November 2024

Yang menyatakan

Nova Shefira Himmatul A'la

NIM:204101010062

Lampiran: Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Penerapan Model Discovery Learning Pada pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VIII Tahun Pelajaran 2023/2024	A. Model Pembelajaran Discovery Learning	Perencanaan penerapan model pembelajaran Discovery Learning dalam meningkatkan hasil belajar.	Siswa dapat memahami bagaimana model Discovery Learning dalam pembelajaran Al Qur'an hadits.	Informan : Kepala sekolah Guru Qur'dits Siswa kelas VIII Mts Al Amien Ambulu	Pendekatan penelitian : Kualitatif Jenis penelitian: Deskriptif Kualitatif Pengumpulan data: Observasi Wawancara Dokumentasi	Bagaimana perencanaan penerapan model discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran al qur'an hadits kelas 8 di MTs Al Amien Ambulu ?
	B. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits	Pelaksanaan penerapan model Discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar.	2.Siswa dapat menghargai pendapat orang lain dalam pelaksanaan model pembelajaran discovery	Dokumentasi	Keabsahan data: Triangulasi sumber Triangulasi teknik	Bagaimana pelaksanaan penerapan model discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran al

			Learning.			Qur'an Hadits kelas 8 di MTs Al Amien Ambulu ?
		Evaluasi pembelajaran penerapan model Discovery Learning dalam meningkatkan hasil belajar.	3. Dapat mengetahui evaluasi pembelajaran dalam penerapan model Discovery Learning.	Kapustakaan : Buku Jurnal Internet LKS	Analisis data: Reduksi data Penyajian data Penarikan kesimpulan	Bagaimana evaluasi pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VIII dengan model pembelajaran discovery learning di MTs Al Amien Ambulu ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran: Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara

Informan : Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits MTs Al Amien Ambulu
 Bagaimana penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran al
 qur'an hadits kelas VIII MTs Al Amien Ambulu ?

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Amien Ambulu ?
2.	Apa saja sumber belajar yang digunakan di dalam pembelajaran Al Qur'an hadits ?
3.	Bagaimana metode yang digunakan pada saat pembelajaran Al Qur'an Hadits ?
4.	Bagaimana kemampuan siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>discovery learning</i> pada saat mata pelajaran Al Qur'an hadits ?
5.	Apakah dalam pelaksanaan penerapan model <i>discovery learning</i> pada pembelajaran Al Qur'an Hadits ada hal yang menarik yang membedakan pada saat menggunakan model pembelajaran yang lainnya ?
6.	Bagaimana respon peserta didik ketika pembelajaran Al Qur'an Hadits menerapkan model <i>Discovery learning</i> ?
7.	Apa saja kendala yang dialami dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits menerapkan model <i>discovery learning</i> ? dan adakah solusi yang dilakukan untuk menyelesaikan kendala tersebut ?
8.	Bagaimana mengevaluasi efektivitas penerapan model <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran ini ?
9.	Apakah melihat perbedaan dalam pemahaman dan keterlibatan siswa ketika menggunakan model <i>discovery learning</i> dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran yang lainnya ?

B. Pedoman Observasi

Mengamati bagaimana guru mapel al qur'an hadits di MTs Al Amien Ambulu melaksanakan penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran al qur'an hadits. Peneliti mengamati bagaimana pembelajaran *discovery learning* yang berlangsung dengan mengamati siswa yang akan menjadi aktif sedangkan guru menjadi fasilitator didalam kelas.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi proses pembelajaran.
2. Dokumentasi bentuk keaktifan siswa.
3. Dokumentasi model ajar pembelajaran al qur'an hadits.
4. Dokumentasi evaluasi guru dan siswa.

Informan : Siswa kelas VIII MTs Al Amien Ambulu

A. Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran al qur'an hadits menerapkan model <i>discovery learning</i> ?
2.	Apa yang membuatmu tertarik atau tidak tertarik dengan model <i>discovery learning</i> dalam memahami materi al qur'an hadits ?
3.	Menurutmu apakah kelebihan dan kekurangan dari menerapkan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dalam mempelajari teks teks agama seperti materi al qur'an hadist ?
4.	Dapatkah kamu membagikan pengalaman belajarmu menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dalam konteks al qur'an hadits? Bagaimana pengalaman itu memengaruhi pemahamanmu ? Bagaimana pendapatmu tentang pentingnya eksplorasi dari penemuan pribadi dalam memahami peran al qur'an hadits ?
5.	Apa yang menurutmu menjadi tantangan utama ketika menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dalam mempelajari al qur'an hadits ?
6.	Apa yang anda ketahui tentang model <i>discovery learning</i> dan bagaimana anda melihat penerapannya dalam memahami al quran hadits ?

--	--

Informan : Kepala Sekolah Mts Al Amien Ambulu

A. Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana sejarah Mts Al Amien Ambulu ini ?

B. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi sejarah berdirinya MTs Al Amien Ambulu.

Informan : Waka Kurikulum MTs Al Amien Ambulu

A. Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Ada berapa jumlah guru yang ada di lingkungan MTs Al Amien Ambulu ?
2.	Ada berapa jumlah siswa kelas VIII yang ada di MTs Al Amien Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?
3.	Apakah ada kriteria bagi guru mata pelajaran al qur'an hadits?

B. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi jumlah guru MTs Al Amien Ambulu.
2. Dokumentasi jumlah siswa kelas VIII MTs Al Amien Ambulu.

lampiran: Surat Permohonan Ijin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7755/In.20/3.a/PP.009/06/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Al-Amien Ambulu
 Sabrang Ambulu Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010062
 Nama : NOVA SHEFIRA HIMMATUL A'LA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS KELAS VIII DI MTS AL AMIEN TAHUN PELAJARAN 2023/2024; selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembagawewenang Bapak/Ibu Robith Rifqi, S.Pd.I.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Maret 2024






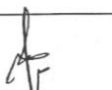
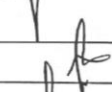

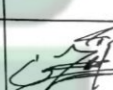


at Dekan,

Yakni Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MTS ALAMIEN AMBULU JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	27-03-2024	Penyerahan surat penelitian kepada kepala sekolah MTs Al Amien Ambulu	
2.	28-03-2024	Meminta dokumen profil MTs Al Amien Ambulu	
3.	23-04-2024	Observasi pada saat pembelajaran di kelas VIII	
4.	24-04-2024	Wawancara dengan guru mapel Ibu Eva terkait pembelajaran Al Qur'an Hadits	
5.	24-04-2024	Wawancara dengan siswa terkait pembelajaran Al Qur'an hadits	
6.	26-04-2024	Observasi dan penerapan pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menerapkan model discovery learning	
7.	26-04-2024	Meminta dokumen RPP Mapel Al Quran Hadits	
8.	27-04-2024	Wawancara dengan guru mapel Ibu Eva terkait pelaksanaan dengan menerapkan discovery learning	
9.	10-05-2024	Wawancara dengan siswa terkait pelaksanaan discovery learning	
10.	16-05-2024	Wawancara dengan guru mapel Ibu Eva terkait evaluasi pembelajaran dengan discovery learning	
11.	18-05-2024	Meminta permohonan surat selesai penelitian	

Jember, 18 Mei 2024

Kepala Sekolah MTs Al Amien



Rebith Rifqi, S.Pd.



SURAT KETERANGAN

Nomor : KM.072/13.32.510/A.02.3/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Robith Rifqi, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala
 Unit Kerja : Madrasah Tsanawiyah Al Amien
 Ambulu Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Nova Shefira Himmatul A'la
 NIM : 204101010062
 Fakultas / Prodi : FTIK / Pendidikan Agama Islam
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu Jember dengan Judul "Penerapan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Al-Quran Hadist Kelas VIII Di MTs Al Amien Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 30 Hari.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya..

Jember, 28 Oktober 2024

Kepala Madrasah



Robith Rifqi S.Pd.I

Lampiran : kegiatan penelitian di MTs Al Amien Ambulu

No.	Foto	Keterangan
1.		Peneliti meminta izin dan memberikan surat penelitian kepada kepala sekolah MTs Al Amien Ambulu yaitu Bapak Robith Rifqi, S.Pd
2.		Peneliti meminta izin terkait jadwal kelas untuk melakukan penelitian kepada Waka Kurikulum
3.		Peneliti melakukan observasi di kelas VIII pada saat pembelajaran Al Qur'an Hadits
4.		Guru membagi kelompok untuk tugas berdiskusi pembelajaran Al Qur'an Hadits
5.		Siswa melakukan diskusi bersama teman kelompoknya masing-masing
6.		Siswa melakukan presentasi terkait hasil diskusinya
7.		Wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits

8.		Wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII MTs Al Amien Ambulu
9.		Tempat lokasi penelitian peneliti di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Ambulu



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MODUL PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS 8 BAB 5	
Identitas Umum	
Sekolah	: MTS AL AMIEN AMBULU
Mata Pelajaran	: AL-QUR'AN HADIS
Kelas /Semester	: VIII/Genap
Fase	: D
Materi Pokok	: KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KONSUMTIF (Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaşaş (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 10 Jam pelajaran @40 menit (5 x Pertemuan)
Capaian Pembelajaran	
Ilmu Tajwid	
Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan Mad Tabi'i, Mad Far'i, dan bacaan Gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam kon tek beragama, berbangsa, dan bernegara.	
Al-Quran	
Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap JUJUR dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.	
Hadis	
Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap JUJUR dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang saleh secara sosial, berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.	
Profil Pelajar Pancasila	
<ul style="list-style-type: none"> a. beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia b. berkebinekaan global c. bergotong-royong d. Mandiri e. bernalar kritis, dan f. kreatif. 	
DESKRIPSI	
Manusia dilahirkan dalam keadaan suci. Allah Swt. sudah membekalinya dengan potensi baik juga potensi buruk. Manusia bisa menjadi baik, bisa juga menjadi buruk, tergantung seberapa cerdas ia mengolah potensi yang Allah Swt. sertakan dalam kelahirannya. Jika seseorang mampu mengolah potensi baiknya, maka ia akan menjalani kehidupannya di jalan yang lurus, jalan yang diridhai Allah Swt., Dan sebaliknya jika potensi buruk yang dihidupkan dalam dirinya maka jadilah ia tersesat, bertentangan dengan aturan Allah Swt. Gaya hidup adalah merupakan salah satu ukuran seseorang itu termasuk golongan orang yang taat aturan Allah Swt. atau sebaliknya. Orang yang taat aturan Allah, maka ia tawadu', rendah hati dan memiliki jiwa sosial yang tinggi dalam kehidupannya. Ia malu kepada sesama manusia terutama kepada Allah Swt. Tetapi sebaliknya orang yang tidak taat aturan Allah Swt, ia akan menunjukkan keangkuhannya, kesombongan dan hanya mementingkan diri sendiri. Gaya hidup materialistik, hedonis, konsumtif adalah beberapa contoh sikap jauh	

Kegiatan Pendahuluan
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. • Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari Materi yang dipelajari • Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Kegiatan Inti
<ul style="list-style-type: none"> • MARI BERTANYA • Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77, tentunya kalian memiliki pertanyaan, rumuskan pertanyaan-pertanyaan • Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut! <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapatmu tentang Qarun? 2. Bagaimana seorang yang beriman menyikapi harta bendanya? 3. Apa balasan bagi orang-orang yang berlaku boros? 4. Bagaimana usaha agar terhindar dari perilaku boros 5. Apa yang akan kalian lakukan jika berteman dengan yang memiliki gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif? • MARI MEMBACA Berlatihlah membaca tartil QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan! Ayo berdiskusi hukum bacaan Mad badal! <ol style="list-style-type: none"> a. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa! b. Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur'an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. Al-Gasyiyah (88): 5, QS. Aḍ- Duha (93): 4 dan QS. Al-Quraaisy (106): 1-2! c. Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai Mad badal! d. Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan! • MARI BERDISKUSI Ayo diskusikan perintah dan larangan Allah Swt. dalam QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77! <ol style="list-style-type: none"> 1 Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang! 2 Diskusikan hal-hal berikut! <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi perintah Allah Swt. dalam QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77 perilaku untuk kehidupan akhirat dan jelaskan cara membiasakannya! b. Identifikasi larangan Allah Swt. dalam QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77 perilaku kehidupan dunia dan jelaskan cara menghindarinya! 3 Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas! 4 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut! • MARI MENGHAFAL Sebagai bentuk mencintai al-Qur'an , ayo hafalkan QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77! <ol style="list-style-type: none"> 1. Duduklah berpasangan, hafalkanlah QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77 secara bersamasama dengan kawanmu! 2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal! 3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan! 4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!
Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Kegiatan Pembelajaran 5 (2x2 JAM Pelajaran @40 Menit)

memberi balasan di dunia dan akhirat bagi orang-orang yang menginfakkan hartanya dan Swt. mencintai mereka.

ASESMEN PENGETAHUAN

Penilaian Pengetahuan Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan gaya hidup materialik, hedonis, dan konsumtif serta bahayanya bagi kehidupan

Untuk menjawab soal no 2 dan 3 Cermati QS. Al-A'la (87): 14-15 berikut!

أَفَلَمْ مِّن تَذَكُّرٍ (14) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (15) بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا (16) وَالْآخِرَةَ

وَأَنْبَى (17) إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى (18) صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى (19)

2. Jelaskan isi kandungan ayat tersebut!

.....

3. Tulis beberapa perilaku tiga perilaku baik dan tiga perilaku buruk yang sesuai dengan ayat tersebut di atas!

Untuk menjawab soal no 4 dan 5 cermati ayat berikut!

ابْتِغِ فِيْمَاءَاتِكَ اللهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللهُ إِلَيْكَ

لَاتَتَّبِعِ الْقَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

4. Sebagian manusia (kaum Ateis) berpandangan bahwa hidup itu hanya sekali, yaitu di dunia saja. Oleh karenanya mereka berusaha menggapai kesuksesan sebisa mungkin, dengan berbagai macam cara! Bagaimana tanggapanmu terhadap pendapat itu jika dihubungkan dengan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaşaş (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148? Jelaskan!

.....

5. Sebagai seorang pelajar kalian pasti memiliki banyak teman. Jika diantara teman kalian ada yang berperilaku materialis, hedonis atau konsumtif bagaimana tindakan kalian?

.....

ASESMEN KETERAMPILAN

Tabel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Rubrik Penilaian:
Tabel Rubrik Penilaian Praktik

Tabel 1.15 Daftar Soal Hafalan			Rubrik Penilaian:		
NO	Bentuk Soal Hafalan	Skor maksimal	NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Mensketsakanlah hafalan Q.S. Al-A'la (87): 14-19 dan terjemahnya	4	1	Jika peserta didik hafal tidak ada kesalahan	4
2	Mensketsakanlah hafalan Q.S. Al-Qaşaş (28): 77 dan terjemahnya	4	2	Jika peserta didik hafal kesalahan 1-4	3
3	Mensketsakanlah hafalan Q.S. Ali Imran (3): 148 dan terjemahnya	4	3	Jika peserta didik hafal kesalahan 5-7	2
Jumlah skor maksimal (12)			4	Jika peserta didik hafal kesalahan 8	1

Pedoman Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

TUGAS MANDIRI

Setelah kalian mempelajari Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaşaş (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148, Cobalah buat proyek video dari salah satu surah dan ayat pilihan kalian secara berkelompok! Tahap persiapan:

1. Buatlah kelompok, maksimal 5 orang tiap kelompok!
2. Tentukan surat atau ayat yang akan kalian videokan (Q.S. Al-A'la (87): 14-19 atau Q.S. Al-Qaşaş (28): 77, atau Q.S. Ali Imran (3): 148!
3. Isi video minimal berisi qiro'ah ayat, arti, dan isi kandungan!
4. Tentukan tugas masing-masing anggota kelompok!
5. Siapkan alat-alat yang diperlukan untuk pembuatan video!
6. Buatlah langkah-langkah pembuatan video (skrip)! Tahap pelaksanaan: Lakukan pembuatan video yang kalian rencanakan dengan baik!

Tahap akhir (pelaporan):

1. Publikasikan video kalian di media sosial!
2. Buat laporan dan presentasikanlah di depan teman-teman kalian!

Rubrik Penilaian:

Tabel 1.17 Rubrik Penilaian Praktik

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika semua tahapan terpenuhi	4
2	Tahapan hanya terpenuhi 3	3
3	Tahapan hanya terpenuhi 2	2
4	Tahapan terpenuhi 1	1

Pedoman Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaşaş (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148, lakukanlah refleksi. Jika hasilnya refleksi nilai 4 lebih sedikit, maka tingkatkanlah usaha kalian untuk lebih baik lagi! Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadangkadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 5.18 Refleksi

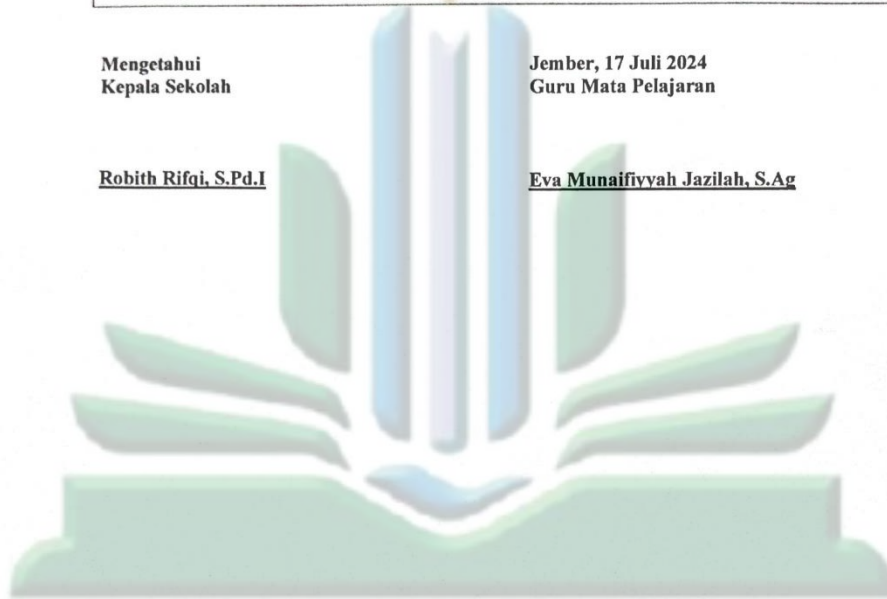
No	Aspek Perwujudan	1	2	3	4
1	Beride'a agar tidak menjadi orang yang serakah				
2	Setelah pulang sekolah langsung ke rumah				
3	Tidak berkumpul di pinggir jalan tanpa ada kepentingan				
4	Menggunakan uang jajan seukupnya				
5	Menyisihkan waktu untuk ketiduran				
6	Berfikir jiput dalam mengerjakan tugas-tugas belajar				
7	Mengucapkan selamat kepada teman yang berprestasi				
8	Menghormati orang tua jika saya melakukan kesalahan				
9	Berusaha lebih giat lagi				
10	Mengawat perlingkapan sekolah agar tidak cepat rusak				

Mengetahui
Kepala Sekolah

Robith Rifqi, S.Pd.I

Jember, 17 Juli 2024
Guru Mata Pelajaran

Eva Munaifivviah Jazilah, S.Ag



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran: Daftar Nilai Siswa kelas VIII MTs Al Amien Ambulu

NO	NIS	NAMA
1	121235090023220006	ACHMAD RENDI PRATAMA
2	121235090023220031	ALFIAN MAULANA PUTRO PURNOMO
3	121235090023220040	ANDINI FADLILAH MUTTAQIN
4	121235090023220058	AYRA AGUSTINA NUR FASANDA
5	121235090023220067	BINTA ZAHROTUSSITA
6	121235090023220072	CINDY AULIA TRI RESMI
7	121235090023220073	DAFA ACHMAD MASHUDI SETIAWAN
8	121235090023220074	DAFA MAULANA RAMADHAN
9	121235090023220085	DINDA ASTRI NUR AZIZAH
10	121235090023220089	DIVA ZA'AYU NURAINI
11	121235090023220101	FARHAN UBAIDAILAH
12	121235090023220104	FIGO TREDIYANTO
13	121235090023220116	HAFIZH ALFARIZI WIDYA PUTRA
14	121235090023220131	INEKE NUR HIDAYAH
15	121235090023220140	KHARISMA SALWA NUR KHAFIDOH
16	121235090023220147	M FARHAN
17	121235090023220154	M. MA'RUF ALI ROSYADI
18	121235090023220165	MIRZA FAJRINA AMIROH
19	121235090023220172	MOH. HELMI FIKRI ANNABIL
20	121235090023220177	MOHAMAD WILDAN YUWAFI
21	121235090023220197	MUHAMMAD ANAS AL FIRDAUS
22	121235090023220211	MUHAMMAD IQDARU GHORDI SYEH
23	121235090023220212	MUHAMAD KHOIRUL HISAM
24	121235090023220220	MUHAMMAD QUDUS
25	121235090023220230	MUHAMMAD ZAINUL FURQON ALFARISI
26	121235090023220231	MUHAMMAD ZULUL MAROM
27	121235090023220249	NUR ELLYSYAH HUMAIROH
28	121235090023220275	ROIHUL MU'AM
29	121235090023220300	TIRTA ANANDA PUTRA MUHAJIRIN
30	121235090023220315	JIAN JAMILA
31	121235090023220317	MOHAMMAD AFDAL ROSYID
32	121235090023220318	WINDATUL HASANAH
33	121235090023220319	MUHAMAD ILHAM RAMADHAN

34	121235090023230351	ACHMAD FAHIM MUZAYYIDIN
35	121235090023230357	MUHAMMAD SYAUQIL AZRIEL JAZILY



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran: Struktur Organisasi Guru MTs Al Amien Ambulu

No	Pelaksana	Uraian Tugas
1.	Ketua Yayasan	Melaksanakan maksud dan tujuan Yayasan sesuai dengan anggaran dasar. Memberikan wewenang kepada pemimpin divisi untuk memutuskan isu-isu yang berkaitan dengan bidang divisinya masing-masing. mempunyai wewenang untuk menugaskan salah satu pengurus harian yang bertanggung jawab mengurus hubungan dengan pihak di luar Yayasan. Memimpin dan mengatur administrasi dan anggota yayasan.
2.	Kepala Madrasah	Buatlah pengaturan. Merencanakan acara mengarahkan tindakan Mengorganisir tugas Melaksanakan pengawasan Menganalisis setiap tugas. Mengidentifikasi kebijaksanaan Mengadakan pertemuan. Buatlah pilihan. Mengatur proses pengajaran dan pembelajaran. Rencanakan administrasi
3.	Wakil Kepala Madrasah	Empat departemen, masing-masing dengan tanggung jawabnya masing-masing, mendukung wakil kepala madrasah dalam pekerjaannya: Wakil Kepala Kurikulum Wakil Kepala Sarpas; Wakil Kepala Humas; Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan
4.	Wali Kelas	Dalam kapasitas saya sebagai administrator Dalam kapasitas saya sebagai administrator Kenali 12 langkah kepemimpinan. Membantu kepala madrasah

		memastikan seluruh kegiatan sekolah reguler dan insidental dilaksanakan dengan lancar dan terorganisir. mendukung kepala sekolah dalam interaksinya dengan orang tua dan sekolah
5.	Guru	Membuat rencana. melaksanakan KBM Melakukan penilaian pengajaran Memeriksa temuan evaluasi sehubungan dengan tindakan sehari-hari. Eksekusi program dihentikan. Membantu pimpinan madrasah membimbing siswa untuk memeriksa data penilaian sehubungan dengan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru. Jika Anda tidak dapat hadir pada kegiatan KBM, beri tahu mereka dan bersiaplah. mendukung terbangunnya kedisiplinan dan ketertiban siswa
6.	Guru BK	Sebagai koordinator bimbingan konseling Sebagai guru yang bertugas.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran: Biodata penulis

BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama : Nova Shefira Himmatul A'la
 NIM : 204101010062
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 20 November 2001
 Alamat Lengkap : Krajan RT 009/ RW 001 Desa Sidodadi Kecamatan
 Tempurejo Kabupaten Jember
 Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Email : novasevia920@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Al Hidayah III
2. SDN Andongsari 01
3. SMPN 1 Ambulu
4. MA Al Amien Sabrang Ambulu
5. Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember